

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN MAHARATUL KALAM
DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU CILONGOK**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

METI MUJI PANGESTIKA

NIM.1817403070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Meti Muji Pangestika

NIM : 1817403070

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma’arif NU Cilongok”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, Kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 September 2022

Yang menyatakan,



Meti Muji Pangestika

NIM. 1718403070

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MAHARATUL KALAM

Yang disusun oleh: Meti Muji Paangestika NIM: 1817403070, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi: PBA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 26.bulan September tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.196801091994031001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Sholeh, M.Pd.
NIP.198412012015031003

Penguji Utama,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP.196703071993031003



Mengetahui :
Dewan,

Prof. Dr. H. Sywito, M.Ag.
NIP.197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Meti Muji Pangestika
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Meti Muji Pangestika
NIM : 1817403070
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 September 2022
Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.

NIP. 196801091994031001

MOTTO

اللِّسَانُ الْعَرَبِيُّ شِعَارُ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ

Bahasa Arab adalah syiar agama islam dan pemeluknya

(Ilmu Timiyah Rahimahullah)



PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Dengan rasa syukur atas segala nikmat dan ridho Allah SWT,
sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Saefuddin dan Ibu Wartiti yang telah berjuang untuk masa depan saya, yang selalu mendukung dan mendorong saya selama masa studi saya. Dan berharap saya segera menyelesaikan studi serta menjadi pribadi yang lebih baik.

Kepada penulis sendiri karena telah bekerja keras dalam penyusunan skripsi dan melewati semua rangkaian perkuliahan dengan baik.

Kepada Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H.

Saifuddin Zuhri

Purwokerto

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلًا suila
- كَيْفًا kaifa
- حَوْلًا haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMEBELAJARAN MAHARATUL KALAM DI MA MA'ARIF NU
CILONGOK**

Meti Muji Pangestika

1817403070

ABSTRAK

Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Di MA Ma'arif NU Cilongok khususnya kelas X IPS Pembelajaran bahasa Arab kurang diminati dan dianggap lumayan sulit oleh sebagian siswa. Hal tersebut dikarenakan asal sekolah rata-rata bukan dari jenjang madrasah . dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran). Oleh karena itu, guru bahasa arab MA Ma'arif NU Cilongok menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran maharah Al kalam atau keterampilan berbicara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana hasil dari implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok. Penelitian ini menggunakan metode lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok dilaksanakan sesuai dengan persiapan dan rencana yang telah dibuat, yaitu pembelajaran Maharah Al Kalam dengan Pendekatan Saintifik yang tetap mengutamakan strategi dan metode pembelajaran bahasa pada umumnya. Hasil yang didapat Pada pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Maharah Al Kalam, peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Maharah Al Kalam berorientasi pada proses pembelajaran, dimana peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dan lebih memahami ketika proses pembelajaran. Penerapan Pendekatan Saintifik juga dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan

Kata Kunci : *Pendekatan Saintifik, Maharatul Kalam*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, dan anugrah-Nya sehingga kita selalu dalam lindungan-Nya serta karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa penerang Islam yang agung dan suci, beserta keluarganya, anak cucunya, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma’arif NU Cilongok” untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto masih jauh dari kata sempurna dan tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukroji, M.S.I., Penasihat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staff administrasi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
10. Kedua orang tua dan semua keluarga yang telah mendukung dan mendorong sepenuh hati.
11. M. Asror Sa'bani, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MA Ma'arif NU Cilongok beserta dewan guru dan para peserta didik, khususnya kelas V (lima) yang telah membantu memberikan keterangan selama peneliti mengadakan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
12. M. Adib, S.Pd selaku guru bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok terimakasih atas keterangan dan bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.

13. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah, ayah Supani dan bunda Enung Asmaya. Terimakasih banyak atas do"aa dan bimbingannya selama saya di pondok dan selalu saya harapkan barokah ilmunya.
14. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Darul Falah. Terimakasih atas dukungan, do"aa, dan pengalaman yang pernah kita lewati bersama.
15. Semua teman-teman seperjuangan khususnya di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisadisebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan aamiin. Sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kesalahan, karena itu peneliti mengharapakan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 17 September 2022
Peneliti,



Meti Muji Pangestika
NIM. 1817403070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran.	10
1. Pengertian Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	10
2. Karakteristik Pembelajaran Saintifik	12
3. Langkah- langkah dalam pembelajaran Saintifik	13
B. Maharah al kalam.....	15

1. Pengertian Keterampilan Berbicara (Maharah Al Kalam) ..	15
2. Tujuan Keterampilan Berbicara (Maharah Al- Kalam)	17
3. Manfaat Pembelajaran Maharah Al Kalam	19
4. Prinsip Prinsip Keterampilan Berbicara (Maharah Al Kalam)	20
5. Aspek Aspek	21
6. Strategi Pembelajaran Maharah Al Kalam	22
7. Model Latihan Berbicara (Al-Kalam)	24
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum MA Ma'arif NU Cilongok	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif NU Cilongok	35
2. Letak Geografis	36
3. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma'arif NU 1 Cilongok	37
4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa/I MA Ma'arif NU Cilongok	38
5. Struktur Organisasi \MA Ma'arif NU Cilongok	40
6. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Cilongok	41
B. Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam	42
1. Tujuan Pembelajaran Maharah Al Kalam	43
2. Materi Pembelajaran	44
3. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab	46
4. Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Maharah Al-kalam	46
C. Analisis Data	53

BAB V	PENUTUP	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	60
	C. Penutup.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pendiri MA Ma'arif NU Cilongok

Tabel 2 Daftar Guru dan karyawan MA Ma'arif NU Cilongok

Tabel 3 siswa/i MA Ma'arif NU Cilongok

Tabel 4 struktur organisasi MA Ma'arif NU Cilongok

Tabel 5 Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Cilongok



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Foto-foto Selama Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan

Lampiran 6 Surat Izin Riset

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Riset

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 9 Surat Keterangan Wakaf

Lampiran 10 Sertifikat BTA-PPI

Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 13 Sertifikat Aplikom

Lampiran 14 Sertifikat KKN

Lampiran 15 PPL

Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 18 Cek Plagiarisme

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman akan terus berubah dan berkembang, demikian halnya pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan menyesuaikan dengan keadaan zaman, serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Perlu adanya perubahan maupun pergantian kurikulum di Indonesia tentu tidak lepas dari perubahan zaman. Sebab, hakikat penyelenggaraan pendidikan adalah untuk menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa dan Negara. Dengan kata lain, dengan pendidikan bangsa dan Negara ini akan mengalami kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal supaya menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan sesuai standar nasional yang telah disepakati.¹

Untuk mewujudkan itu semua, salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan kurikulum. Karena berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada. Terkait dengan berlakunya Kurikulum 2013 dan beberapa factor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan masa depan dan berbagai fenomena negative yang terjadi masyarakat. Tantangan masa depan dimaksudkan bahwa peserta didik harus dipersiapkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang mumpuni sebagai bekal menggapai kesuksesan di masa depan. Sementara berbagai fenomena negatif di masyarakat dimaknai sebagai perilaku yang ditunjukkan generasi muda maupun pelajar yang jauh dari akhlak mulia, seperti perkelahian antar pelajar,

¹ Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiwi. 2019. *“Pendekatan Saintifik Dlam Implementasi Kurikulum 2013 dan dampak terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran”*. Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron. hml. 16.

narkoba, korupsi, plagiatisme, kecurangan ujian dan gejolak masyarakat lainnya.²

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya discovery learning, project-based learning, problem based learning, inquiry learning. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran)³

Model pembelajaran saintifik merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa beraktifitas sebagaimana seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian aktivitas selayaknya langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Pendekatan saintifik dilakukan melalui lima langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Kelima langkah tersebut diharapkan dapat dimunculkan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Hal itu bertujuan agar peserta didik dapat menunjukkan kinerja yang positif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu menciptakan pengajaran yang dapat berpusat pada peserta didik⁴. Guna mampu melaksanakan kegiatan ini, siswa harus dibina kepekaannya terhadap fenomena, ditingkatkan kemampuannya

² Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiwi. 2019. "Pendekatan Saintifik Dlam Implementasi Kurikulum 2013 dan dampak terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran". Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron. hlm. 17.

³ Musfiqon dan Nurduansyah, "Pendekatan Pembelajaran Saintifik", (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015) hlm 38-39.

⁴ Ahmad Izzudin, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Lembaga Pendidikan Dasar", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 3 No. 1 2021. Diakses pada tanggal sabtu 17 September 2022.

dalam mengajukan pertanyaan, dilatih ketelitiannya dalam mengumpulkan data, dikembangkan kecermatannya dalam mengolah data untuk menjawab pertanyaan, serta dipandu dalam membuat simpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukannya.⁵

Pembelajaran bahasa Arab berbeda dari pembelajaran bahasa asing lainnya. Hal ini karena bahasa Arab memiliki karakteristik unik yang tidak dimiliki oleh bahasa asing lainnya. Bahasa Arab adalah bahasa yang kaya akan variasi kata, kalimat dan makna. Keunikan bahasa Arab juga terletak pada pelafalan bunyi dari beberapa huruf yang hampir sama namun diucapkan dari rongga bunyi yang berbeda dan memiliki variasi makna yang berbeda pula. Keistimewahan kosa kata Arab yang juga kaya akan metafor dan jika disusun menjadi kalimat mengandung makna yang memukau. Redaksi kalimat kaya akan sinonim, struktur gramatiknya ringkas dan jelas, kaya akan komposisi sintaksis, morfologi, derivasi dan semantiknya. Keunikan-keunikan inilah ketika dalam proses pembelajaran dibutuhkan guru yang mampu tidak hanya pada konteks penguasaan materi namun lebih pada bagaimana mengajarkan bahasa itu secara benar.⁶

Dalam bahasa Arab terdapat empat macam keterampilan berbahasa yaitu : 1) *Maharah al-istima* (keterampilan mendengar/menyimak); 2) *Maharah al-kalam* (keterampilan berbicara); 3) *Maharah al-qiraah* (keterampilan membaca); dan 4) *Maharah al-kitabah* (keterampilan menulis). Oleh karenanya, pembelajaran dalam masing-masing keterampilan berbahasa sebagaimana tersebut di atas memiliki starteginya masing-masing. *Maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, mengingat bahwa fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat komunikasi, Sebab, dengan bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa mampu memberikan

⁵ Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiwi, “Pendekatan Saintifik Dlam Implementasi Kurikulum 2013 dan dampak terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran”,(Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron 2019). hlm 38-39.

⁶ Akla, “Pembelajaran Bahasa Arab antara harapan dan kenyataan”, Jurnal An-Nabighoh, Vol. 19. No. 02 2017. Diakses Pada tanggal 31 Agustus 2021

kemungkinan yang lebih luas dan kompleks daripada yang dapat diperoleh dengan mempergunakan media yang lain⁷

Berdasarkan fenomena yang terjadi. Maka, fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam, khususnya pada pembelajaran Maharah Al Kalam. Karena Maharah Al Kalam menjadi salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa arab.

Peneliti memilih tempat penelitian di MA Ma'arif NU Cilongok, yang merupakan sekolah dengan berbagai latar belakang dan kemampuan peserta didik yang berbeda. Kemudian menggunakan penelitian lapangan, dengan penelitian lapangan, akan lebih mudah mengetahui bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman ketika menafsirkan judul penelitian ini sebelum menganalisa lebih lanjut, peneliti akan memberikan penegasan istilah yang terdapat pada judul. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam membahas masalah dan untuk fokus pada pembahasan pada intinya. Adapun istilah-istilah yang digunakan antara lain:

1. Implementasi

Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.⁸

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan scientific merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa yang mana tujuannya agar peserta didik secara

⁷ Mutmainnah dan Syarifuddin, “ *Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 5, NO 1, Juni 2014. Diakses pada tanggal 15 November 2021

⁸ Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiwi, “*Pendekatan Saintifik Dlam Implementasi Kurikulum 2013 dan dampak terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran*”,(Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron 2019). hlm 40.

aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa tahapan seperti, mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, kemudian menarik.⁹

3. Maharah Al Kalam

Segi epistemologi, kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhrāj yang dikenal oleh para linguistik. Sedangkan mahārah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. Maharah kalam artinya adalah kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. Maharah kalam dalam bahasa Arab adalah kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar yang muncul di dalam pikiran dan perasaan seseorang dengan kalimat yang benar dan jelas atau dengan kata lain kemampuan siswa untuk tuntutan untuk bisa membaca kitab klasik/kuning tidak akan ada pada jurusan eksakta.

Dari penegasan istilah di atas, maka dapat ditegaskan definisi konseptual dari penelitian ini yaitu cara-cara yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharatul Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok untuk mencapai tujuan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian:

⁹ Moch. Agus Krisno Budiyo, Lud Waluyo dan Ali Mokhtar, "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang", Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol. 13, No. 1 2016. Diakses pada tanggal 19 Desember 2021.

“Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Maharatul Kalam MA Ma’arif Nu Cilongok?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Maharatul Kalam MA Ma’arif Nu Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, manfaat dari penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa arab.
- 2) Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi penelitian-penelitian yang akan datang.
- 3) Hasil penelitian dapat dijadikan sumber pembelajaran materi Pembelajaran maharoh al kalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Menambah wawasan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharotul Kalam.

2) Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan tentang cara pendekatan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran maharah al kalam.

3) Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharatu Kalam dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran bahasa arab.

4) Bagi sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Telaah penelitian sebelumnya dalam penelitian disini merupakan kajian pustaka penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian. Berikut telaah pustaka penelitian:

Pertama, Skripsi karya Fitri Nur Aina (15144063) dengan berjudul **“Implementasi pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang”**. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini terfokus pada pembahasan implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengangkat tentang implementasikan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan Perbedaanya skripsi karya Fitria Nur Aina yang judul skripsi yang penulis angkat adalah terletak pada sub Pembahasan inti. Skripsi Fitria Nur Aina pembasahan Intinya Pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan judul skripsi yang penulis angkat adalah pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab.

Kedua, Skripsi karya Muhammad Fadhli (131101373) yang berjudul **“Implementasi pendekatan Saintik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti Kelas X di SMA YP Unila Bandar Lampung”**. Fakultas Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini terfokus pada pembahasan pendekatan saintifik pada

pembelajaran pendidikan agama islam budi pekerti. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengangkat tentang implementasikan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan Perbedaannya skripsi Karya Muhammad Fadhli dengan judul skripsi penulis angkat adalah Pembahasan Materi, skripsi Muhammad Fadhli membahas Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti sedangkan judul skripsi yang penulis angkat adalah Materi Bahasa Arab tentang Maharah Kalam.

Ketiga, Skripsi karya Atania Maulaya Zulfa (2022116062) yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Maharah Qira’ah kelas VIII di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan”**. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Negeri Islam Negeri Pekalongan. Penelitian ini terfokus pada pembahasan tentang Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Maharah Qira’ah. . Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengangkat tentang implementasikan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan Perbedaannya Skripsi Karya Atania Maulaya Zulfa dengan judul Skripsi yang penulis angkat adalah Pokok materi dalam Pembelajaran Bahasa Arab, skripsi Atania Maulaya Zulfa membahas Maharoh Qiroa’ah sedangkan judul skripsi yang penulis angkat membahas tentang Maharah Kalam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu pembahasan bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi:

Latar belakang, latar belakang penelitian berisi tentang apa yang mendasari penelitian ini dilakukan, faktor-faktor apa saja yang kemudian muncul sebagai dasar dilakukannya penelitian.

Definisi Operasional, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai penegasan substansi judul yang diawali dari penjelasan batasan istilah

atau variable yang digunakan dalam penelitian dan diakhiri dengan penegasan substansi fokus dan tujuan penelitian.

Rumusan masalah, rumusan masalah berisi tentang bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma'arif NU 1 Cilongok.

Tujuan dan manfaat, tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah, kemudian dapat menjadi jawaban yang tepat bagaimana melakukan pembelajaran bahasa arab yang menarik.

Bab II, bab II dalam pembahasan meliputi:

Kerangka konseptual, berisi dasar-dasar teori yang dapat menjadi acuan dalam menjawab masalah dalam penelitian.

Telaah pustaka, telaah ini merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.

Kemudian Bab III dalam pembahasan berisi:

Jenis penelitian, yaitu jenis penelitian apa yang digunakan dalam penelitian dan metode apa yang akan digunakan, serta beberapa penjelasan mengenai pendekatan keilmuan tentang jenis penelitian yang digunakan.

Metode pengumpulan data, yaitu menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Metode analisis data, disini juga menjelaskan bagaimana metode analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menguji keabsahan data untuk kemudian diambil kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran

Pengertian Implementasi menurut Majone dan Wildavksy adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.¹⁰ Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.¹¹

Pendekatan pembelajaran menurut Musfiqon dan Nurduansyah dapat diartikan kumpulan metode dan cara yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran. Dalam strategi terdapat sejumlah pendekatan, dalam pendekatan terdapat sejumlah metode, dalam metode terdapat sejumlah teknik, dalam teknik terdapat sejumlah taktik pembelajaran. Dari penerapan semua kegiatan pembelajaran akan memunculkan model pembelajaran.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Penerapan pendekatan saintifik bertujuan untuk pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.¹² Pendekatan ilmiah (saintifik) untuk pembelajaran yang menggabungkan

¹⁰ Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6, 2015.

¹¹ Agus Pahrudin, Dona Dinda Pratiwi. 2019. “*Pendekatan Saintifik Dlam Implementasi Kurikulum 2013 dan dampak terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran*”. Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron. hlm 58.

¹² Fadhilaturrahmani, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Peseta didik di sekolah Dasa*, . Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.9, No.2 2017. Diakses pada tanggal 11 Desember 2021

komponen proses pembelajaran dapat berkembang melalui observasi, pertanyaan, dan tes/pengumpulan informasi, menalar/asosiasi dan melakukan komunikasi¹³

Dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 mencakup lima hal yaitu: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Menalar, 4) mengasosiasi, 5) mengkomunikasikan. Kelima pengalaman belajar tersebut merupakan pendekatan saintifik dan dapat diperinci dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya discovery learning, project-based learning, problem¹⁴based learning, inquiry learning.

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Orientasi ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad ke-21, telah terjadi pergeseran ciri dibanding dengan abad sebelumnya. Sejumlah ciri abad ke-21 tersebut adalah bahwa abad ke-21 merupakan abad informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi. Hal inilah yang diantisipasi pada kurikulum 2013.¹⁵

Jadi yang dimaksud Implementasi Pendekatan saintifik Pembelajaran adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berbasis ilmiah, yang

¹³ Sedyo santoso & Badratun Nafis, *Analisis Pembelajaran Saintifik dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 6 Tahun 2021. Diakses pada tanggal sabtu 17 September 2022.

¹⁴ Musfiqon dan Nurduansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015) hlm 38.

¹⁵ Agus Pahrudin dan Dona Dinda, *Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013*, (Pustaka Ali Imron 2019), hlm. 4

menjadikan karakter siswa lebih kreatif , inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran.

2. Karakteristik Pembelajaran Saintifik

Karakteristik dalam pembelajaran Saintifik menurut Yunus Abidin diantaranya sebagai berikut:

- a. Objektif, artinya pembelajaran senantiasa dilakukan atas objek tertentu dan siswa dibiasakan memberikan penelitian secara objektif terhadap objek tersebut.
- b. Faktual artinya pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah faktual yang terjadi disekitar siswa sehingga siswa dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- c. Sistematis artinya pembelajaran dilakukan atas tahap belajar yang sistematis dan tahapan belajar ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Bermetode artinya dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah teruji keefektifannya.
- e. Cermat dan tepat artinya pembelajaran dilakukan untuk membina kecermatan dan ketepatan siswa dalam mengkaji sebuah fenomena atau objek belajar tertentu.
- f. Logis artinya pembelajaran senantiasa mengangkat hal yang masuk akal.
- g. Aktual yakni bahwa pembelajaran senantiasa melibatkan konteks kehidupan anak sebagai sumber belajar yang bermakna.
- h. Disinterested artinya pembelajaran harus dilakukan dengan tidak memihak melainkan benar-benar didasarkan atas capaian belajar siswa yang sebenarnya.
- i. Unsupported opinion artinya pembelajaran tidak dilakukan untuk menumbuhkan pendapat atau opini yang tidak disertai bukti-bukti nyata.

- j. Verifikatif, artinya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diverifikasi kebenarannya dalam arti dikonfirmasi, direvisi dan diulang dengan cara yang sama atau beda.¹⁶

3. Langkah- langkah dalam pembelajaran Saintifik

Proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik menurut Kementerian Pendidikan dan meliputi lima langkah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut :

a. Mengamati

Mengamati, yaitu kegiatan siswa mengidentifikasi melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah¹⁷.

b. Menanya

Kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Pertanyaan yang peserta didik ajukan semestinya dapat dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual saja hingga mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya hipotetik (dugaan). Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu (curiosity), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan

¹⁶ Agus Pahrudin dan Dona Dinda, *Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013*, (Pustaka Ali Imron 2019), hlm 44-45.

¹⁷ Sufairoh, *Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13*, Jurnal Pendidikan Profesional. Vol 5, No. 3, 2016.

keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter pebelajar sepanjang hayat (life long learner).¹⁸

c. Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.¹⁹

d. Mencoba

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis dan menyajikan data; (6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.²⁰

e. Menganalisis data

Kemampuan menganalisis data menurut Yunus Abidin adalah kemampuan mengkaji data yang telah dihasilkan. Berdasarkan pengkajian ini, data tersebut selanjutnya dimaknai. Proses pemaknaan data ini melibatkan penggunaan sumber-sumber penelitian lain atau

¹⁸ HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015) hlm. 38.

¹⁹ Agus Pahrudin dan Dona Dinda, *Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013*, (Pustaka Ali Imron 2019), hlm. 56.

²⁰ Agus Pahrudin dan Dona Dinda, *Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013*, (Pustaka Ali Imron 2019), hlm. 58.

pengetahuan yang sudah ada. Kemampuan menyimpulkan merupakan kemampuan membuat intisari atas seluruh proses kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan biasanya harus menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya.

f. Mengkomunikasikan

Kemampuan ini adalah kemampuan menyampaikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, peserta didik harus mampu menulis dan berbicara secara komunikatif dan efektif.²¹

B. Maharah al kalam

1. Pengertian Keterampilan Berbicara (Maharah Al Kalam)

Maharah al-kalam diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia sebagai keterampilan berbicara²², Maharah al-Kalam adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.²³ Yang dimaksud dengan kalam adalah pengucapan bunyibunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhray yang dikenal oleh para linguistik. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.²⁴

²¹ Agus Pahrudin dan Dona Dinda, *Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013*, (Pustaka Ali Imron 2019), hlm. 59.

²² Halimatus Sa'diyah, "Whatsapp Small Groups Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Masa Daring". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol 13 No. 1 Juni 2021. Diakses pada tanggal 17 September 2022.

²³ Nurmasiythah Syaumaun. *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

²⁴ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN-MALIKA PRESS (Anggota IKAPI). hlm 90.

Maharah al-kalam (keterampilan berbicara) adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, mengingat bahwa fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat komunikasi. Sebab, dengan bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa mampu memberikan kemungkinan yang lebih luas dan kompleks daripada yang dapat diperoleh dengan mempergunakan media yang lain.²⁵ Berbicara adalah aktivitas menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam pikiran berupa gagasan, pesan, keinginan, dan sebagainya secara lisan kepada mitra bicara, baik langsung atau tidak langsung.²⁶

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan lisan kepada orang lain.²⁷ Penggunaan bahasa secara lisan di pengaruhi oleh berbagai faktor yang secara praktis bisa kita simak, yaitu pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat sistematika pembicaraan, isi pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, serta penampilan (*performance*).²⁸ Kemahiran berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.²⁹

Menurut aliran komunikatif dan pragmatik, keterampilan keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak berhubungan sangat kuat. Interaksi lisan di tandai oleh pendengaran yang kuat karena berbicara adalah aktivitas yang ditandai dengan rutinitas pemberian informasi yang diterima dengan melalui aktivitas menyimak. Ciri lain adalah diperlukannya seorang pembicara mengasosiasikan makna,

²⁵ Mutmainnah dan Syarifuddin, *Strategi pembelajaran maharah al-kalam di lembaga pendidikan bahasa arab (lpba) ocean pare kediri*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 5, No. 1 2014. Diakses pada tanggal 16 November 2021

²⁶ Acep Hermawan, "Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab". (Bandung :PT Remaja Rosdakara), 2021. hlm 129.

²⁷ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta : TrustMedia Publishing) , 2012. hlm 51.

²⁸ Syaiful Mustofa. *Strategi pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm 136.

²⁹ Darwati Nalole, *Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1. 2018. Diakses pada tanggal 8 januari 2022.

mengatur interaksi; siapa harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan, dan tentang apa. Keterampilan berbicara masyarakat adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Sebuah kalimat, betapa kecilnya, memiliki struktur dasar yang saling bertemali sehingga mampu menyajikan sebuah makna.³⁰ Latihan berbicara harus didasari oleh:

- a. Kemampuan mendengarkan.
- b. Kemampuan mengucapkan.
- c. Penguasaan (relative) kosa kata yang diungkapkan kemungkinan siswa dapat mengkomunikasikan maksud atau pikiran.³¹

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan pengertian Keterampilan berbicara (Maharah Al Kalam) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

2. Tujuan Keterampilan Berbicara (Maharah Al- Kalam)

Secara umum maharah al-kalam bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.³²

Keterampilan berbicara bertujuan agar para peserta didik mampu berkomunikasi lisan dengan baik dan wajar sesuai dengan bahasa yang mereka pelajari. Seperti yang dikemukakan Abu Bakar, tujuan dari keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan peserta didik bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.

³⁰ Acep Hermawan. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 35.

³¹ Ria Meri Fajrin, Walfajri & Khotijah, "Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab". *Lisanuna*, Vol. 10, No. 2 .2020. Diakses pada tanggal 17 September 2022.

³² Nurmasiyithah Syamaun, *Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- b. Membiasakan peserta didik menyusun kalimat yang timbul daridalam hati dan perasaanya dengan kalimat yang benar dan jelas.
- c. Membiasakan peserta didik memilih kata dan kalimat, lalu menyusun dalam bahasa yang indah, serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.³³

Adapun Tujuan dari Pembelajaran kalam (Keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal anatar lain sebagai berikut :

- a. Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik didalam kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

- b. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas baik artikulasi maupun diski kalimat kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat dicapai, maka dibutuhkan berbagai macam latihan terus menerus dan fariatif. Latihan tersebut bisa melalui pidato, debat dan lain lain. Karena dengan latihan seperti ini bisa akan dapat engatur cara berifikir sistematis dan logis.³⁴

- c. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan berbicra untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh sungguh terkait apa yang akan menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang akan diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

³³ Ahamad Fikri Amrullah. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: D Pustaka diniyah, 2018), hlm 49.

³⁴ Syamsuddin Aryrofi dan Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019), hlm 123.

d. Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama dalam pembelajaran ini. Dalam hal ini peserta didik dapat belajar mengevaluasi kata kata yang telah diucapkan.³⁵

e. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara berbahasa arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat sungguh sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa arab ini yang dibuthkan hanyalah komitmen yang bisa dimulai oleh diri kita sendiri.³⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pemikiran secara efektif, maka seyogyanyalah sang pembicara, memahami segala sesuatu yang akan dikomunikasikan: mengevaluasi efek komunikasinya dengan (para pendengarnya) dan mengetahui prinsip prinsip segala situasi pembicaraan, baik secara umum atau perorangan.³⁷

3. Manfaat Pembelajaran Maharah Al Kalam

a. Manfaat Praktis

- 1) Membiasakan siswa bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
- 2) Membiasakan siswa menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.

³⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm 137.

³⁶ Syamsuddin Arsyrofi dan Toni Fransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 124.

³⁷ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 90.

3) Membiasakan siswa memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

b. Manfaat yang bersifat teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis ialah mendidik panca indera yang lima, kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berfikir.³⁸

4. Prinsip Prinsip Keterampilan Berbicara (Maharah Al Kalam)

Perlu kita memahami beberapa prinsip pokok berbicara yang diadaptasi secara bebas dari Brooks yaitu:

- a. Berbicara membutuhkan paling sedikit dua orang. Tentu saja pembicaraan dapat dilakukan oleh satu orang, hal ini sering terjadi, misalnya oleh orang yang sedang mempelajari bunyi- bunyi bahasa dan maknanya.
- b. Berbicara menggunakan sandi linguistik yang dipahami bersama bahkan andai kata dipergunakan dua bahasa yang berbeda namun orang yang menggunakannya masing masing saling memahami dan mengerti, maka itu tidak kurang pentingnya.
- c. Berbicara menerima atau mengakui adanya daerah referensi umum, yakni rujukan kalimat yang dikemukakan, daerah referensi yang umum mungkin tidak selalu mudah dikenali/ditentukan.³⁹

Prinsip prinsip pembelajaran keterampilan kalam, agar pembelajaran kalam baik dalam pembelajaran non-arab, maka perlu diperhatikan hal hal sebagai berikut :

- a. Hendaknya guru mempunyai kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- b. Memulai dengan susara suara yang serupa antara dua bahasa (Bahasa pembelajar dan Bahasa Arab).⁴⁰

³⁸ Kuswoyo, *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al Kalam*, An Nuha, Vol. 04 No 1, 2017, Diakses Pada Tanggal 15 November 2021.

³⁹ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, hlm 90.

⁴⁰ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 124.

- c. Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pembelajaran kalam, seperti mulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat atau dua kalimat.
 - d. Memulai dengan kosakata yang mudah.
 - e. Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara, yaitu:
 - 1) Cara mengucapkan bunyi dari makhrojnya dengan baik dan benar.
 - 2) Membedakan pengucapan harokat panjang dan pendek.
 - 3) Mengungkapkan ide ide dnegan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada.
 - 4) Melatih siswa bagaimana memulai dan mengkahiri pembicaraan dengan benar.
 - f. Memperbanyak latih latihan seperti membedakan pengucapan bunyi, dan melatih mengungkapkan ide ide dan seterusnya.⁴¹
5. Aspek Aspek

Berbicara adalah kegiatan yang berkaitan pendengar atau mitra berbicara keterampilan berbicara merupakan sebuah paduan dari aspek aspek yang membentuk kepribadian yang mampu berbicara didengan seseorang. Keberhasilah seorang yang berkomunikasi yang menunjukkan kematangan atau kedewasaanya. Dalam hal ini ada 4 aspek pembentuk keterampilan berbicara yaitu: keterampilan fonetik, vokal, semantik dan sosial.

a. Keterampilan Fonetik (Al -Maharah al- Nuthqiyyah)

Keterampilan fonetik adalah sebuah kemampuan membentuk unsur unsur fonemik bahasa kita secara tepat. Keterampilan ini perlu karena turut mengemban dan menentukan persetujuan atau penolakan sosial.⁴²

b. Keterampilan vokal (Al- Maharah al- shautiyyah)

⁴¹ Syamsuddin Asyofi dan Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 125

⁴² Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, hlm 91.

Keterampilan vokal adalah kemampuan untuk menciptakan efek emosional yang diinginkan dengan suara yang bagus. Suara yang jelas, bulat dan bergema.

c. Keterampilan semantik (Al- Maharah al -dilaliyyah)

Keterampilan semantik adalah kemampuan untuk mempergunakan kata kata dengan tepat dan penuh pengertian. Untuk memperoleh keterampilan semantik, pembicara harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai makna makna yang terkandung dalam kata kata, ketetapan dan kepraktisan dalam menggunakan kata kata.

d. Keterampilan sosial (Al- Maharah al- ijtima'iyah)

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam hubungan hubungan masyarakat. Keterampilan sosial menuntut agar kita mengetahui : (a) materi apa yang harus dikatakan yakni objek objek yang dipertimbangkan untuk ditakan ; (b) bagaimana cara mengatakannya yakni dengan jalan bagaimana pembicara mengatakan sesuatu; (c) kapan mengatakannya yakni memilih momen momen yang tepat; (d) kapan tidak mengatakannya yakni menghindari momen momen yang tidak sepatutnya berbicara.⁴³

6. Strategi Pembelajaran Maharah Al Kalam

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah sebagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pelajar, sehingga dalam keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat dasar dalam belajar bahasa asing. Berbicara merupakan kegiatan bicara yang aktif dari seorang pemakai bahasa sebagaimana menuntut prakarsa dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Strategi Menurut Slameto adalah “suatu

⁴³ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, hlm 92.

rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi⁴⁴

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang mementingkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan, berbagai bentuk dan cara dapat digunakan. Sesuai dengan penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh siswa. Bentuk pembelajaran berbicara dapat meliputi kegiatan penggunaan bahasa lisan dengan tingkat kesulitan yang beragam. Hal itu seharusnya tercerminkan dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa.⁴⁵

Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara antara lain adalah :

a. Strategi langsung

Strategi ini bertujuan untuk melatih siswa untuk menceritakan apa yang dilihat dalam bahasa arab baik lisan maupun tulisan, media yang digunakan bisa berupa gambar baik yang diproyeksikan untuk pembelajaran .

b. Strategi jigsaw

Strategi ini biasanya dapat digunakan dengan tujuan untuk memahami sebuah bacaan secara utuh, dengan cara membagi dengan beberapa bagian kecil. Masing masing siswa memiliki tugas untuk memahami isi bacaan tersebut, kemudian digabungkan menjadi satu.

c. Strategi grup kecil

Strategi ini sering disebut small grup presentation dalam strategi ini telah dibagi dengan beberapa kelompok. Masing masing kelompok akan diberikan tugas untuk beberapa kelompok, kemudian hasilnya dipresentasikan. Strategi ini lebih digunakan untuk mengaktifkan siswa sehingga masing masing siswa dapat merasakan pembelajaran yang sama.⁴⁶

⁴⁴ M. Khalilullah, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* .Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 01 Januari 2011. Diakses pada tanggal 03 Desember 2022

⁴⁵ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 122.

⁴⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm 141.

d. Strategi melalui gambar

Strategi ini ini diberikan agar peserta didik dapat memahami fakta melalui gambar yang diungkapkan secara lisan sesuai tingkatan mereka. Dalam hal ini, guru membawakan gambar- gambar dan menunjukkan satu persatu kepada peserta didik. Stategi ini bisa disebut dengan staretgi gallery sassion/Poster sassion. Penggunaan strategi ini diantara ditunjukkan dalam melatih kemamapuan siswa dalam memahami isi sebuah bacaan dan dapat memvisualisasikan dalam bentuk gambar.⁴⁷

7. Model Latihan Berbicara (Al-Kalam)

a. Latihan asosiasi dan identifikasi

Latihan ini bertujuan untuk melatih spontanitas siswa atau peserta didik dan kecepatannya dalam melakukan identifikasi dan mengasosiasikan ujaran yang peserta didik dengar. Bentuk latihannya sebagai berikut:

- 1) Guru menyebutkan satu kata, kemudian peserta didik menyebutkan kata lain yang ada kaitannya dengan kata tersebut.
- 2) Guru menyebutkan satu kata benda (isim), kemudian peserta didik menyebutkan kata sifat yang sesuai.
- 3) Guru menyebutkan satu kata kerja (fi'il), kemudian peserta didik menyebut pelaku (fa'il)nya yang cocok.
- 4) Guru menyebutkan satu kata kerja (fi'il), peserta didik pertama menyebutkan fa'ilnya yang cocok, peserta didik kedua melengkapinya dengan sebuah frasa, dan peserta didik ketiga mengucapkan kalimat yang disusun bersama itu selengkapnya.
- 5) Guru menulis di papan tulis beberapa/ jenis benda (isim). Peserta didik dimintai untuk mengingatnya dan mencari pasangan kata yang sesuai.

⁴⁷ Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 50.

6) Guru atau salah satu peserta didik menulis satu kata (rahasia), kemudian peserta didik satu persatu mengajukan pertanyaan untuk dapat menebak kata yang ditulis.⁴⁸

b. Latihan pola kalimat

Contoh latihan dalam hal ini berkaitan dengan struktur kalimat (qawa'id) misalnya: latihan mekanis, latihan bermakna, latihan komunikatif.

c. Latihan percakapan

Pada latihan percakapan ini, pengambilan topik mengenai kehidupan sehari-hari atau kegiatan-kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa atau peserta didik.

d. Bercerita

Pada bagian ini seringkali yang membuat peserta didik merasa kesulitan. Karena peserta didik belum mempunyai gambaran apa yang akan di ceritakan. Oleh karena itu, pengajar hendaknya membantu peserta didik dalam menemukan topik cerita atau berita tersebut.

e. Diskusi

Dalam hal pemilihan topik untuk berdiskusi, hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut: di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik/ siswa, di sesuaikan dengan minat dan selera peserta didik/ siswa, topik hendaknya bersifat umum dan populer, dalam menentukan topik hendaknya peserta didik diajak serta untuk merangsang keterlibatan mereka.

f. Wawancara

Wawancara dapat dijadikan sebagai bahan untuk latihan berbicara.

Wawancara juga dapat dilakukan dengan teman sekelas, guru dan lain sebagainya.

⁴⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm 142.

g. Drama

Drama merupakan salah satu kegiatan yang memiliki unsur kreatifitas seseorang. Namun, tidak semua peserta didik mempunyai bakat atau minat untuk bermain drama. Oleh karena itu, pengajar atau pendidik perlu memilih peserta didik untuk bermain drama dan yang lainnya dipersilahkan untuk menonton.

h. Berpidato

Dalam kegiatan ini, lebih baik dilakukan setelah peserta didik memiliki kecukupan pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara.

⁴⁹Jadi model latihan berbicara atau kalam diantaranya adalah latihan asosiasi dan identifikasi, latihan pola kalimat, latihan percakapan, latihan bercerita, latihan diskusi, latihan wawancara, latihan drama, dan latihan berpidato.



⁴⁹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm 145-150.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian di sini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari dengan intensif mengenai latar belakang saat ini, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban”. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala yang ada, yaitu keadaan yang terjadi saat melakukan penelitian.⁵⁰ Metode kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut diantaranya adalah menggunakan instrument penelitian dengan peneliti itu sendiri, analisis bersifat subjektif, intuitif, rasional dan judgement, berpijak pada konsep naturalistic, serta setting penelitian terikat oleh waktu dan tempat, berpijak pada konsep.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di MA Ma’arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas. Jenis data yang dicari adalah kualitatif tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharatul Kalam. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan fenomena yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di MA Ma’arif NU Cilongok, terutama pada kelas X IPS. Sekolah ini beralamatkan di Jl.Panembangan- KM.1,Desa

⁵⁰ Dita Prasanti, *Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan*, Jurnal Lontar, Vol. 6, No. 1 2014. Diakses pada tanggal 6 Desember 2021

Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53162). Di mana di sekolah tersebut peneliti melakukan penelitian mulai dari tanggal 29 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2022, saat pembelajaran semester I berlangsung terkait implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharatul Kalam di MA Ma'Arif NU Cilongok.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Untuk Mendapatkan Informasi yang tepat, peneliti menentukan beberapa subjek penelitian dalam penelitian diantaranya adalah :

a. Kepala Madrasah MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Cilongok dipimpin oleh Kepala madrasah yaitu bapak M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd. yang menjabat di masa ini. Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi disebuah Lembaga sekolah/ madrasah dan kebijakannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap mutu pendidikan.

b. Guru Bahasa Arab MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Guru mata pelajaran bahasa arab merupakan salah satu komponen pendukung berjalannya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas selain dengan guru kelas. Dengan adanya guru mapel bapak M. Adib, S.Pd., peneliti dapat meminta bantuannya ataupun masukannya dalam penelitian terkait implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharatul kalam di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok

c. Siswa MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok . Dimana kelas X IPSMA Ma'arif NU Cilongok yang berjumlah 24 siswa/i. Peneliti melakukan wawancara kepada 16 siswa/i di kelas X diantaranya Mohammad Lingga, Mohammad Angga, Riza Zazami, Arif Maulana, Eko Julianto, Muhammad Rizki, Rahmat Aan M, Ircham Fuadi, Hana Nurul, Umri

Unaisah, Dea Laura, Zakiyatul Assof, Amaniatur Solihah, Lutfia Nazwa, Rizka Amelia, Vina Nataria. Dengan melalui sumber ini dapat diperoleh informasi, hasil dan keterangan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam Di MA Ma'arif NU Cilongok.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian utama dalam penelitian ini adalah mengenai Implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Maharatul Kalam Bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sudah banyak dilakukan dalam penelitian baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif, baik sosial maupun humaniora. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.⁵¹

Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan Pengamatan Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma'arif NU 1 Cilongok. Kemudian mencatat hal-hal terkait penelitian.

Observasi yang digunakan yaitu observasi Non Partisipan yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022- 26 Agustus 2022. Observasi yang

⁵¹ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik pengumpulan data metode kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong 2018.

dilakukan penulis pada tanggal 29 Juli 2022, melalui pengamatan proses pembelajaran dalam Kelas, penulis mendapatkan data terkait situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta kemampuan bahasa Arab yang dimiliki rata-rata peserta didik kelas X IPS. Kemudian Pada tanggal 05 Agustus 2022 melalui pengamatan yang dilakukan penulis dalam kelas saat pembelajaran dan di luar pembelajaran, penulis mendapatkan data mengenai situasi dan kondisi Sekolah dan proses pembelajaran, kemampuan bahasa Arab peserta didik kelas X IPS, serta pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁵²

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan cara offline atau secara langsung pada waktu yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini, sebelumnya peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penulis melakukan wawancara dalam penelitian ini pada tanggal 23 Agustus 2022 bersama dengan kepala madrasah bapak M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd., hasil wawancara dengan bapak M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd., yaitu tentang sejarah berdirinya MA Ma'arif serta

⁵² Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada Tanggal, 23-26 Agustus 2022

⁵³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, Vol.5, No. 9 2019, Diakses Tanggal 11 Desember 2021

keunggulan yang ada disekolah dan sistem pembelajaran bahasa arab.⁵⁴ Kemudian pada tanggal 26 Agustus 2022 wawancara bersama guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd. Hasil dari wawancara ini yaitu mengenai sistem pembelajaran Bahasa Arab, pengelolaan kelas dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan bahasa Arab peserta didik, strategi dan metode yang biasa dipakai dalam proses pembelajaran, Khususnya pembelajaran Maharah Al Kalam.⁵⁵

Dan melakukan wawancara dengan perwakilan dari siswa/i khususnya di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok. hasil wawancara ini yaitu mengenai bagaimana guru menyampaikan materi-materi pembelajaran dengan metode yang digunakan.⁵⁶

Metode wawancara ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, artefact, gambar, maupun foto.

Metode dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen saat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan peneliti meliputi data keadaan madrasah secara umum (sejarah singkat berdirinya madrasah), letak geografis madrasah, visi dan misi madrasah, data guru, karyawan dan siswa/i

⁵⁴ Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Selasa, 23 Agustus 2022

⁵⁵ Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

⁵⁶ Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

madrasah serta dokumentasi berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna⁵⁷

Proses analisis data ini dimulai dengan menyusun semua data yang terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan penganalisaan dan penafsiran terhadap data yang telah terkumpul dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.⁵⁸

Setelah melakukan pengumpulan data tahap yang selanjutnya yaitu menganalisis data yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan cerita merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan⁵⁹. Metode ini yang nantinya akan digunakan untuk mereduksi informasi tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam

⁵⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Coiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*, (Ponorodo: CV. Nata Karya,2019) hlm. 38-39.

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Coiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*, hlm.42.

⁵⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Coiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*, hlm.44.

pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma'arif NU 1 Cilongok yang telah diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Setelah mendapatkan berbagai data dan informasi di lapangan, peneliti akan memilih data yang diperlukan dan akan membuang data yang tidak diperlukan sehingga didapatkan data yang jelas dan fokus.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.⁶⁰ Penelitian yang digunakan peneliti untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk naratif deskriptif. Sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami dan memperoleh informasi berdasarkan deskripsi yang sudah ada.

c. Penarik kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan yang terakhir pada analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan atau merekomendasi kepada peneliti lain untuk mengulangi penelitian yang telah dilakukan oleh masalah yang sama.⁶¹ Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung pada bukti yang valid, maka kesimpulan yang

⁶⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Coiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*, hlm.45.

⁶¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Coiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*, hlm.46.

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA Ma'arif NU Cilongok

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif NU Cilongok

MA Ma'arif NU Cilongok berdiri berawal dari kegelisaha warga nahdatul ulama terutama kecamatan cilongok bagian utara karena mereka melanjutkan pendidikan itu jaraknya sangat jauh, sehingga MWC NU Cilongok membuat sebuah forum, dan dari forum ini MWC NU membuat susunan kepanitian untuk membangun sebuah madrasah, akan tetapi MWC NU belum ada keputusan akan dibangunnya MI, Mts atau MA. Dari susunan forum kepanitian ini kesepakatan ada SLTA di Cilongok utara, dan disepati dalam rapat ,MWC NU, ada 9 orang dalam kepanitian rencana membangun madrasah . rencana awal untuk membangun madrasah aliyah ini di kecamatan Panembangan. Dan sempat meminjam gedung pondok pesantren Al Masda.⁶²

Menghadapi era globalisasi, teknologi yang semakin canggih dan derasnya arus informasi yang ada dan berkembang di masyarakat dunia, maka pendidikan menempati posisi sangat penting untuk menghadapi tantangan tersebut dengan menyadari akan pentingnya pendidikan Islam yang terarah dan terpadu antara intelektual dan akhlaqul karimah maka pada tanggal 10 Januari 2011 melalui rapat Pengurus MWC NU Cilongok dan Pengurus MWC LP Maarif NU Cilongok, maka dibentuklah Tim Pendiri MA Maarif NU Cilongok yang bertugas untuk mengantarkan sampai keluarnya izin Operasional Madrasah Aliyah Maarif NU Cilongok yang berada di wilayah kecamatan Cilongok bagian utara. Sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam naungan organisasi Nahdlotul 'Ulama, maka Legalitas

⁶² Wawancara dengan kepala madrasah bapak M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd . pada hari selasa, 23 Agustus 2022

Formal lembaganya mengikuti LP Maarif NU Banyumas dengan akte notaries Joenoës E. Moegimon, S.H. no 103/1986.⁶³

Kepemimpinan MA Ma'arif NU Cilongok dalam hal ini kepala Madrasah yang pertama diamanahkan kepada Arif Maftukhin, M.Pd, kemudian dilanjutkan oleh M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd. Kelengkapan sarana dan prasarana terus diupayakan untuk kemajuan madrasah, agar visi madrasah Berilmu, Beramal, Berakhlak Mulia dan Berketrampilan.⁶⁴

Tabel 1⁶⁵
Pendiri MA Ma'arif NU Cilongok

No	Nama
1.	Mujiburrohman, S.Pd
2.	Nadlir, S.Pd.I
3.	M. Asror Sa'bani, S.Pd
4.	Kholidin, S.E
5.	Danan Setianto, S.E
6.	KH. Akhmad Mufarrikh
7.	Arif Mufti, S.Pd.I
8.	Drs. Tohirin
9.	. M. Nur Abidin, M.Pd.I

2. Letak Geografis

MA Ma'arif NU Cilongok memiliki letak geografis yang cukup strategis dan mudah untuk dijangkau. Yakni berada di Jl.Panembangan-KM.1,Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah (53162).⁶⁶ Meski bertempatan ditengah-tengah

⁶³ Wawancara dengan kepala madrasah bapak M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd . pada hari selasa, 23 Agustus 2022

⁶⁴ Wawancara dengan kepala madrasah bapak M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd . pada hari selasa, 23 Agustus 2022

⁶⁵ Dokumentasi MA Ma'ARIF NU Cilongok dikutip pada hari sabtu, 20 Agustus 2022

⁶⁶ Dokumentasi MA Ma'ARIF NU Cilongok dikutip pada hari sabtu, 20 Agustus 2022.

perkampungan atau desa, tetapi mudah diakses dengan jalan pedesaan yang ramai.

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma'arif NU 1 Cilongok

MA Ma'arif NU Cilongok yang berada dibawah naungan Pengurus MWC LP Maarif NU Cilongok ,tidak pernah lepas untuk meminta saran dan dukungan ketika akan merumuskan visi, misi, dan tujuannya untuk madrasah ini. MA Ma'arif NU Cilongok, juga selalu mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang dan selalu mengikutinya dengan semaksimal mungkin. Baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan aspek atau bidang lainnya. MA Ma'arif NU Cilongok ingin mewujudkan harapan dan merespon dalam visi, misi dan tujuannya, sebagai berikut:

Visi MA Ma'arif NU Cilongok

“Berilmu, Beramal, Berakhlak Mulia, Dan Berketerampilan”

Misi MA Ma'arif NU Cilongok

1. Mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki berlandaskan iman dan taqwa
2. Mengimplementasikan iman dan taqwa terhadap Allah SWT secara integral
3. Memotivasi komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan yang diridloi Allah SWT.
4. Menumbuhkan nasionalisme dan patriotisme yang islami
5. Meningkatkan kepekaan sosial dan sifat kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
6. Meningkatkan kemampuan ketrampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman

Tujuan MA Ma'arif NU Cilongok

1. Memberikan kesempatan pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian MWC NU Kecamatan Cilongok, khususnya bidang pendidikan formal berupa Sekolah Lanjutan Atas dalam hal ini MA Maarif NU Cilongok.

2. Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-undang dan GBHN dan mewujudkan manusia berbudi pekerti yang mulia, beriman, bertaqwa serta bermanfaat bagi nusa, bangsa, negara dan masyarakat serta agama.
3. Memberikan kesempatan luas kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan lanjutan tingkat atas sebagai upaya melayani kebutuhan masyarakat dan membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendidikan dan dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 dan batang tubuh UUD 1945 pasal 31 ayat 2.⁶⁷
4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa/I MA Ma'arif NU Cilongok
 - a. Daftar Guru dan Karyawan MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Guru dan karyawan merupakan pihak yang penting didalam suatu lembaga pendidikan. Seorang guru menjadi faktor utama dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Sedangkan karyawan adalah komponen yang ikut membantu dalam mensukseskan suatu proses pembelajaran. MA Ma'arif NU Cilongok dipimpin oleh seorang kepala madrasah dengan rekan-rekan guru lainnya yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dibidangnya.

Tabel 2⁶⁸

Daftar Guru dan Karyawan MA Ma'arif NU 1 Cilongok

No	Nama/ NIP	Jabatan	ijazah	Mengajar Kelas/ Mapel	Ket.
1.	M. Asror Sa'bani, S.Pd.,M.Pd 197409022005011005	Kepala MA	S-2	Ekonomi	
2.	Wendika Oktariani, S.Pd	Guru	S-1	Sosiologi PKN	

⁶⁷ Dokumentasi MA Ma'ARIF NU Cilongok dikutip pada hari sabtu, 20 Agustus 2022.

⁶⁸ Dokumentasi MA Ma'ARIF NU Cilongok dikutip pada hari sabtu, 20 Agustus 2022

3.	Akhmad muzakki, S.Pd	Guru	S-1	Akidah Akhlak	
4.	Yanuar Reza Ghufroni, S.Pd.I	Guru	S-1	SKI Sejarah Indonesia	
5.	Siti Badriyatul M., S.Pd	Guru	S-1	Matematika	
6.	Khusniatus Solihah, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Indonesia	
7.	Meliani Diah Palupi, S.Pd	Guru	S-1	Kimia dan Biologi	
8.	Ah. Syarif Hidayah, S.Pd.I., M.Pd	Guru	S-1	Al – Qur'an Hadist Multimedia	
9.	Fitria Mukminah, S.Pd	Guru	S-1	BK Bahasa Jawa	
10.	Puspasari Iswardani, S.Pd	Guru	S-1	Geografi Sejarah Minat	
11.	Fifi Kartika Dewi, S.Pd	Guru	S-1	Fisika Matematika Minat	
12.	Siti Juariyah, S.Pd	Guru	S-1	Tata Busana	
13.	M. Adib, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Arab	
14.	Naknnu Puji Laksana, M.Pd	Guru	S-1	PJOK SBK	
15.	Ackhmad Munfarich	Guru	SMA	Fikih	
16.	Dwi Utari, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Inggris	
17.	Ibnu Aziz Muzaki	Karyawan	SMA	Bendahara BOS	
18.	Choerul Munthoib	Karyawan	SMA	Pustakawan	
19.	Faisal Hanif	Karyawan	SMA	KA TU	
20.	Mukti Aji	Karyawan	MTS	Pesuruh	
21.	Yunan Aditio	Karyawan	SMA	TU	

b. Daftar Siswa/I MA Ma'arif NU Cilongok

Siswa atau siswi merupakan komponen terpenting juga didalam proses pembelajaran. Mereka yang selalu berusaha mengembangkan potensi didalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran disetiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Berikut adalah data jumlah siswa/i MA Ma'arif NU Cilongok Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 3⁶⁹
Daftar Siswa/i MA Ma'arif NU Cilongok
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1.	X Agama	6	8	14
	X IPA	2	22	24
	X IPS	15	16	31
2.	XI Agama	9	12	21
	XI IPA	18	15	33
	XI IPS	14	19	33
3.	XII IPA 1	8	14	22
	XII IPA 2	8	14	22
	XII IPS 1	14	18	32
	XII IPS 2	14	17	31
JUMLAH		108	155	263

5. Struktur Organisasi MA Ma'arif NU Cilongok

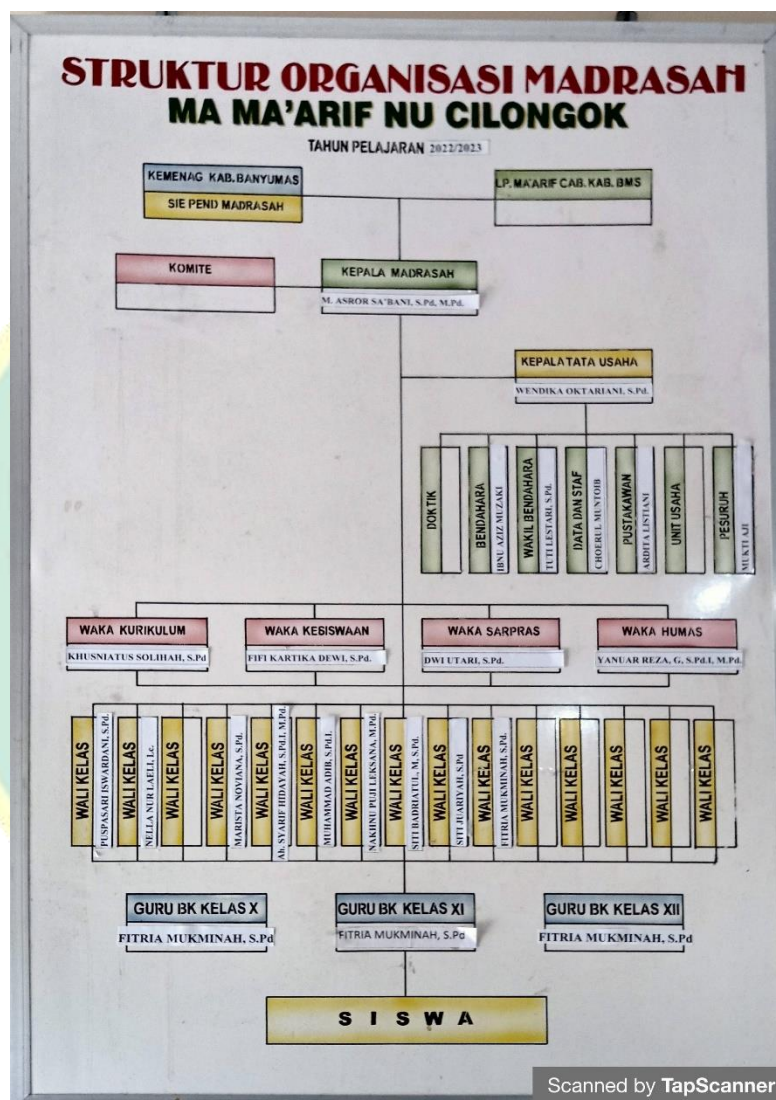
Struktur organisasi MA Ma'arif NU Cilongok yang terdiri dari kepala madrasah, bidang kurikulum, bidang sarpras, bidang keuangan, bidang kesiswaan, bidang tata usaha/ TU, bidang koperasi, bidang

⁶⁹ Dokumentasi MA Ma'ARIF NU Cilongok dikutip pada hari sabtu, 20 Agustus 2022

perpustakaan, bidang unit kesehatan siswa/ UKS, wali kelas dan wali guru BK. Struktur organisasi MA Ma'arif NU Cilongok sebagai berikut:

Tabel 4⁷⁰

Struktur Organisasi MA Ma'arif NU Cilongok



6. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Cilongok

Sarana dan prasarana yang ada di suatu lembaga pendidikan merupakan peralatan serta fasilitas yang penting dan ada disuatu lembaga pendidikan, meskipun terkadang belum sepenuhnya terpenuhi. Karena

⁷⁰ Dokumentasi MA Ma'ARIF NU Cilongok dikutip pada hari sabtu, 20 Agustus 2022

sarana dan prasarana adalah komponen pendukung untuk dipergunakan dan menunjang suatu pendidikan ataupun proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Cilongok adalah sebagai berikut:

Tabel 5⁷¹

Sarana Prasarana MA Ma'arif NU Cilongok

N0	NAMA	KETERANGAN
1.	Luas Tanah	2162 m ²
2	Ruang Kelas	12 Ruang
3.	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
4.	Ruang Guru	1 Ruang
5.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
6	Lab. Komputer	1 Ruang
7.	Perpustakaan	1 Ruang
8.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
9.	Ruang BK	1 Ruang
10.	Ruang UKS	1 Ruang
11.	Mushola/Masjid	1 Ruang
12.	Kantin	1 Ruang
13.	WC Guru	2 Ruang
14.	WC Murid	5 Ruang

B. Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam

Dalam sebuah penelitian skripsi, ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum langsung melakukan sebuah penelitian. Salah satunya yaitu peneliti melakukan observasi pendahuluan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok.

⁷¹ Dokumentasi MA Ma'ARIF NU Cilongok dikutip pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

Dalam bab ketiga, peneliti telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini memilih menggunakan penelitian kualitatif. Dimana peneliti menyajikan data yang diperoleh untuk mendeskripsikan metode pembelajaran audiolingual dalam pembelajaran maharah al-kalam pada siswa kelas X MA Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pada metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka, setelah dilakukan penelitian di MA Ma'arif NU Cilongok diperoleh data sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Maharah Al Kalam

Dalam suatu proses pembelajaran, aspek tujuan merupakan sangat penting dan harus ada didalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran sangat perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 bahwa tujuan dari pembelajaran maharah Al-kalam di kelas X MA Ma'arif NU Cilongok adalah peserta didik mudah berbicara dan lancar dalam menggunakan bahasa Arab dan masih dalam tahap untuk berlatih bahasa asing, belajar kosa kata baru, melatih berbicara dengan bahasa arab untuk bekal pembelajaran kejenjang berikutnya, dan untuk mengembangkan bakat peserta didik dibidang berbicara bahasa asing khususnya bahasa arab. Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd.

Pembelajaran maharah al-kalam di kelas X MA Ma'arif NU Cilongok dilakukan dengan cara guru/ pendidik membacakan materi terlebih dahulu yang ada dibuku materi atau lembar kerja siswa (LKS). Kemudian peserta didik mendengarkan dan menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Selanjutnya guru menanyakan kepada peserta didik mufrodat yang masih sulit dan belum tahu artinya dan guru mengartikannya. Dan materi yang sering digunakan adalah materi percakapan bahasa Arab.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan pelajaran atau seperangkat pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan disusun secara sistematis sesuai standar kompetensi yang ditetapkan.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 bahwa materi pembelajaran yang dipakai di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok adalah materi yang terdapat di LKS (lembar kerja siswa) dan buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia.⁷² Seperti yang disampaikan oleh guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd.

الْمُدْرَسُ : هَلْ أَنْتِ طَالِبٌ؟

الطَّالِبُ : نَعَمْ، يَا أَسْتَاذُ

الْمُدْرَسُ : مَا اسْمُكَ؟

الطَّالِبُ : عَبْدُ الرَّحْمَنِ

الْمُدْرَسُ : مَا اسْمُكَ بِالْكَامِلِ؟

الطَّالِبُ : عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْبَنَّانِي

الْمُدْرَسُ : أُرِيدُ بَيَانَاتِكَ الشَّخْصِيَّةَ

الطَّالِبُ : هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتِي، تَفَضَّلْ!

الْمُدْرَسُ : شُكْرًا

الطَّالِبُ : عَفْوًا!

⁷² Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

تَقْسِيمُ الْكَلِمَةِ

Kalimat (kata) adalah lafadz yang mempunyai arti kata, baik terdiri dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf atau lebih. Dalam bahasa arab kata terbagi menjadi tiga yaitu isim, fi'il, huruf.

Perhatikan contoh contoh isim kalimat berikut :

اسم = صَدِيقٌ - الطَّالِبُ

هُوَ - هِيَ

أحمد - عائشة

إندونيسيا - لبنان

اسم التَّكْرَرُ

Isim nakirah adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang tidak tertentu. Perhatikan contoh contoh isim nakirah dalam kalimat berikut:

لَيْسَ لِرَبِّدٍ صَدِيقٌ يَعْرِفُهُ

اسم المَعْرِفَةِ

Isim ma'rifat adalah isim yang menunjukan sesuatu yang tertentu.

Berikut macam maca isim ma'rifat:

- الإِسْمُ المَعْرِفُ بِأَلْ

- إِسْمٌ ضَمِيرٌ

- إِسْمٌ إِشَارَةٌ

- اسْمُ الْعَلِمِ

- الْإِسْمُ الْمَوْصُولُ

- الْمُضَافُ

“Sumber belajar yang digunakan dari LKS dan buku paket bahasa Arab dari Kemenag/ pemerintah.”

3. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 bahwa waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok dilaksanakan satu minggu sekali dengan durasi waktu 2 jam Pembelajaran (1x30 menit) disetiap hari Jumat pukul 10.30WIB-11.00WIB (waktu pembelajaran semester I). Pembelajaran dilaksanakan secara offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.⁷³ Berhubung setiap hari jumat ada jadwal tahlil bersama setiap jumat pagi, jam pelajaran terpotong 30 menit setiap Mata Pelajaran.

4. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharatul Kalam

Dalam proses pembelajaran, penggunaan pendekatan dalam pembelajaran sangatlah penting dan diperhatikan sekali. Tentunya dengan melihat tujuan yang akan dicapai pada saat pembelajaran berlangsung. Dan untuk mewujudkan pembelajaran yang maksimal, maka diperlukan kreatifitas dari guru atau pendidik untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Di MA Ma'arif NU Cilongok khususnya di kelas X IPS seorang guru tidak hanya menggunakan Pendekatan dalam pembelajaran saja, tetapi menggunakan berbagai metode sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

⁷³ Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

Proses Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan dimana guru dan siswa berinteraksi dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses pelaksanaan ini dibutuhkan kemampuan guru untuk mengelola siswa suasana belajar menjadi lebih hidup, kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat.

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Kurikulum 2013 mendelegasikan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa melalui langkah-langkah 5 M yaitu mengamati, menanya, mencoba menalar dan mengkomunikasikan. Berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengamati

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan dikelas X IPS. Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengamati yang dilakukan siswa yaitu mengamati percakapan materi tentang (التَّحِيَّاتُ وَالتَّعَارُفُ) yang terdapat pada buku lks siswa dan guru. Guru membacakan teks percakapan terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan percakapan yang dibacakan oleh guru. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia dan mulai membaca kosakata, sementara peserta didik memperhatikan pelajaran. Selanjutnya guru membaca kosakata dan peserta didik menirukan kosakata yang disampaikan oleh guru.

2) Menanya

Setelah guru menyampaikan materi tentang (التَّحِيَّاتُ وَالتَّعَارُفُ) materi tersebut serta menerjemahkan, guru melakukan pelajaran bahasa arab dengan kegiatan tanya jawab dengan

kosakata yang ada dalam materi percakapan. Rencana yang harus disiapkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan bertanya dengan menggunakan kalimat pertanyaan yang dapat mengundang siswa untuk memberikan tanggapan secara verbal. Pada saat tanya jawab guru menggunakan kata, karena dalam bahasa Arab digunakan untuk menanyakan jenis barang. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengamati kosa kata yang ada dalam materi percakapan yang ada dibuku , kemudian guru bertanya kepada siswa tentang kosa kata yang ada dalam materi. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membaca kosakata dan percakapan tersebut berulang kali. Hal ini dilakukan agar terbiasa dengan keterampilan berbicara.

Disini guru mengasah otak peserta didik agar mereka lebih faham dengan materi yang diajarkan. Kegiatan menanya ini dilakukansetiap pembelajaran berlangsung.

3) Mencoba

Kegiatan mencoba merupakan tindak lanjut dari kegiatan menanya. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau menggali dari sumber melalui berbagai cara. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk membaca teks Bahasa Arab yang ada dibuku siswa. Seperti teks yang ada dibawah ini :

الْمُدْرَسُ : هَلْ أَنْتِ طَالِبٌ؟

الطَّالِبُ : نَعَمْ، يَا أَسْتَاذُ

الْمُدْرَسُ : مَا إِسْمُكَ؟

الطَّالِبُ : عَبْدُ الرَّحْمَنِ

الْمُدْرَسُ : مَا إِسْمُكَ بِالْكَامِلِ؟

الطَّالِبُ : عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْبَنَّانِي

الْمُدْرَسُ : أُرِيدُ بَيَانَاتِكَ الشَّخْصِيَّةَ

الطَّالِبُ : هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتِي، تَفَضَّلْ!

الْمُدْرَسُ : شُكْرًا

الطَّالِبُ : عَفْوًا!

تَقْسِيمُ الْكَلِمَةِ

Setelah peserta didik memahami isi teks dialog, guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa menghafal teks percakapan diatas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru sudah melakukan kegiatan Langkah-langkah M yang ketiga yakni mencoba. Dalam kegiatan ini mengumpulkan informaso/ mencoba yang berkaitan dengan aktivitas siswa dalam bentuk melakukan pengumpuln informasi terhadap hasil pemahamannya yang diperoleh mukai pengamatan dan pertanyaan.

4) Menalar / Mengasosiasi

Kegiatan menalar adalah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam kegiatan menalar peserta didik diminta untuk membuat percakapan tentang perkenalan dengan teman sebangkunya.

5) Mengkomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan tidaklah terlalu spesifik seperti kegiatan sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan kegiatan mengkomunikasi merupakan kegiatan yang meminta siswa untuk membacakan hasil akhir dari tugas pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh bapak M. Adib, S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas X IPS.

Dalam pembelajaran maharah al-kalam, guru bahasa Arab menggunakan Pendekatan Saintifik. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd. menjelaskan bahwa alasan guru bahasa Arab menggunakan Pendekatan Sainitifik di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok karena salah satu Pendekatan yang tertera dalam komponen kurikulum 2013 peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran bahasa Arab serta dapat diikuti dengan baik. Alasan yang lain seperti dengan melihat kondisi peserta didik yang masih dalam tahap belajar maharah al-kalam dari sisi membaca, syakal atau harokat dan menerjemah kosakata.⁷⁴

5. Evaluasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharatul Kalam

Penilaian merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Yakni proses terus menerus, sebelum, sewaktu dan sesudah belajar mengajar. Proses penilaian diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran. Dengan proses pembelajaran bahasa Arab guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran serta melakukan penilain pembelajaran bahasa Arab termasuk proses dan hasil belajar. Yang menjadi karakteristik yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya adalah pendekatan penilain yang digunakan. Pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik , proses penilain menggunakan autentik begitu juga di MA Ma'arif NU Cilongok, guru bahasa Arab menggunakan penilaian autentik. Adapun bentuk bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Arab kelas X IPS di MA Ma'arif NU Cilongok, sebagai berikut:

⁷⁴ Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

1) Penilaian Sikap

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria sikap yang dinilai.

2) Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan instrumen tes tertulis. Instrumen yang digunakan tes tertulis berupa soal yang ada di buku siswa/ LKS. Selain itu guru juga menggunakan tes penugasan untuk menilai pengetahuan siswa, instrumen yang digunakan guru adalah pekerjaan rumah (PR) secara individu atau berkelompok. Berdasarkan hasil observasi guru menilai siswa secara langsung, setelah siswa mengerjakan tugas. Proses perhitungan hasil penilaian biasanya dilakukan setelah jawaban dan soal dibahas bersama-sama. Namun disini guru menilai dengan nilai karakter yang dikembangkan. Yaitu kosakata (mufradat), kelancaran (at-thalaqah), pengucapan (at-talaffudz), pemahaman (al-fahm).

3) Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan penilaian unjuk kerja untuk menilai keterampilan siswa. Peneliti juga akan memaparkan bagaimana penerapan penilaian terhadap langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa Arab kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok.

a. Mengamati

Kegiatan mengamati merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan pada awal pembelajaran serta merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa. Penilaian yang diambil dalam kegiatan mengamati dapat berupa perpindahan pengetahuan siswa terhadap rasa

ingin tahu pada pengetahuan yang baru. Dalam kegiatan ini pembelajaran bahasa Arab kelas XI IPS di MA Ma'arif NU Cilongok hasil dari kegiatan mengamati ini siswa mengamati kosakata yang ada pada materi percakapan.

b. Menanya

Evaluasi Kegiatan menanya ini guru menggunakan penilaian sikap, yaitu berupa skala ketika bertanya tentang apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Mencoba

Evaluasi kegiatan mencoba yang dilakukan oleh siswa, guru melakukan penilaian secara langsung. Setelah siswa mengerjakan tugas, siswa maju kedepan dengan membawa hasil pekerjaannya yang berupa membuat percakapan tentang perkenalan diri, kemudian siswa membacakan hasil tugas tersebut, dan guru memberi nilai.

d. Menalar

Untuk evaluasi yang dilaksanakan kegiatan menalar guru mengevaluasi dengan menerapkan penilaian Pengetahuan, Penilaian pengetahuan ini siswa di minta untuk mengetahui bentuk kalimat fi'il dan isim pada percakapan yang ada dibuku siswa.

e. Mengkomunikasikan

Untuk evaluasi yang dilaksanakan siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan sama seperti pada kegiatan mencoba.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian pembelajaran bahasa Arab di kelas X IPS, bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Marah Al-Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok khususnya di kelas X IPS adalah dengan bentuk evaluasi tidak tertulis (non-tes). Evaluasi tidak tertulis ini, dilakukan dengan

evaluasi langsung yang dilakukan oleh guru bahasa Arab setelah pembelajaran selesai dengan mengulas materi yang sudah dipelajari yang berkaitan dengan maharah al-kalam, kemudian memberikan peringatan kepada peserta didik yang masih bercanda atau bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung untuk tidak diulangi lagi perbuatannya, dan tidak lupa untuk memberi dorongan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu.

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dapat dikatakan menggunakan evaluasi tertulis (tes), yaitu tes tertulis di pertengahan semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester (PAS). Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd.⁷⁵

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data diatas, peneliti melakukan analisis data tersebut yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Bentuk analisa dilakukan sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat. Adapun analisis data dari Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok adalah sebagai berikut:

1. Analisis Tujuan Pembelajaran Maharatul Kalam

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu acuan yang harus dicapai dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dengan adanya acuan atau tujuan dalam pelaksanaannya, maka dapat diketahui langkah atau tindakan yang harus dilakukan pada saat pelaksanaan. Menurut Slameto dalam Jurnal yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif bahwa salah satu tujuan pembelajarannya adalah Keterampilan berbicara (maharah al kalam).

⁷⁵ Wawancara dengan guru bahasa arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022

Dimana peserta didik mempunyai kesempatan yang besar dalam belajar maharah al-kalam. Sampai peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berbicara, tentunya dalam bahasa Arab. Dan dijelaskan juga oleh Moh. Sultan Dama dalam jurnal yang berjudul Eksplorasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Siswa Maharah Al-Kalam salah satu tujuannya yaitu kemudahan berbicara. Dimana peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara dan mampu mengembangkan keterampilan bicarannya.

Dari hasil data yang peneliti dapatkan pada saat melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab bapak M. Adib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 bahwa tujuan dari pembelajaran maharah Al-kalam di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok adalah peserta didik mudah berbicara dan lancar dalam menggunakan bahasa Arab dan masih dalam tahap untuk berlatih bahasa asing, belajar kosa kata baru, melatih berbicara dengan bahasa arab untuk bekal pembelajaran kejenjang berikutnya, dan untuk mengembangkan bakat peserta didik dibidang berbicara bahasa asing khususnya bahasa arab.

Menurut peneliti, tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan di MA Ma'arif NU Cilongok khususnya kelas X IPS dalam pembelajaran maharah al-kalam sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran maharah al-kalam menurut Slameto. Dimana dalam jurnal yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan sudah sesuai juga dengan apa yang disampaikan oleh Moh Saultah Dama dalam jurnal yang berjudul Eksplorasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Siswa.

2. Analisis Pertimbangan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran *Maharatul Kalam*

Dalam menggunakan suatu Pendekatan pembelajaran, ada beberapa komponen penting dala pendekatan yang harus diperhatikan dalam pembelajaran. Menurut Musfiqon dan Nurduansyah dalam

bukunya yang berjudul Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Beberapa komponen yang penting diantaranya, Mengamati, Menanya, Menalar, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Dalam pembelajaran maharatul Kalam, guru bahasa Arab menggunakan Pendekatan Saintifik. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bapak M. Asdib, S.Pd. pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 menjelaskan bahwa alasan guru bahasa Arab menggunakan Pendekatan saintifik berbasis kurikulum 2013 karena salah satu Pendekatan pembelajaran yang praktis dan mudah untuk dilaksanakan dan peserta didik lebih fokus dalam menyimak pembelajaran bahasa Arab serta dapat diikuti dengan baik. Alasan yang lain seperti dengan melihat kondisi peserta didik yang masih dalam tahap belajar maharah al-kalam dari sisi membaca, mengerti huruf Arab dan syakal atau harokat.

Menurut peneliti, pertimbangan penggunaan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharatul Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok sudah sesuai dengan beberapa Komponen yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran menurut Musfiqon dan Nurduansyah dalam bukunya yang berjudul Pendekatan Pembelajaran Saintifik.. Beberapa komponen yang penting diantaranya, Mengamati, Menanya, Menalar, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

3. Analisis Penggunaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran *Maharatul Kalam*

a. Analisis Persiapan

Persiapan merupakan bagian dari aspek penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok diantaranya adalah melihat kurikulum 2013 yang akan digunakan sebagai acuan dalam

pelaksanaan pembelajaran, kemudian membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan kurikulum 2013, mempersiapkan materi, dan mempelajari materi yang ada didalam buku bahasa Arab atau yang ada di modul (ringkasan materi) dan LKS yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran di kelas dan sesuai dengan materi maharah al-kalam, dan juga mempersiapkan strategi atau metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

Dalam penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yakni kurikulum 2013 atau kurtilas. Dimana RPP berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru bahasa Arab menyiapkan materi-materi yang akan diajarkan sesuai dengan apa yang ada di buku pegangan peserta didik berupa modul atau buku LKS (lembar kerja siswa),.Selain itu, dalam menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan, guru juga mempertimbangkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut peneliti, langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilogok sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah.

b. Analisis Pelaksanaan

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneiti, secara umum pelaksanaan pembelajaran maharah al-kalam dengan Pendekatan Sainifik di MA Ma'arif NU Cilogok sudah

sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran maharah al-kalam dengan Pendekatan Saintifik yang dikemukakan oleh Suwardan. Dimana dalam buku yang berjudul Pendekatan Saintifik , yaitu dengan guru untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah.

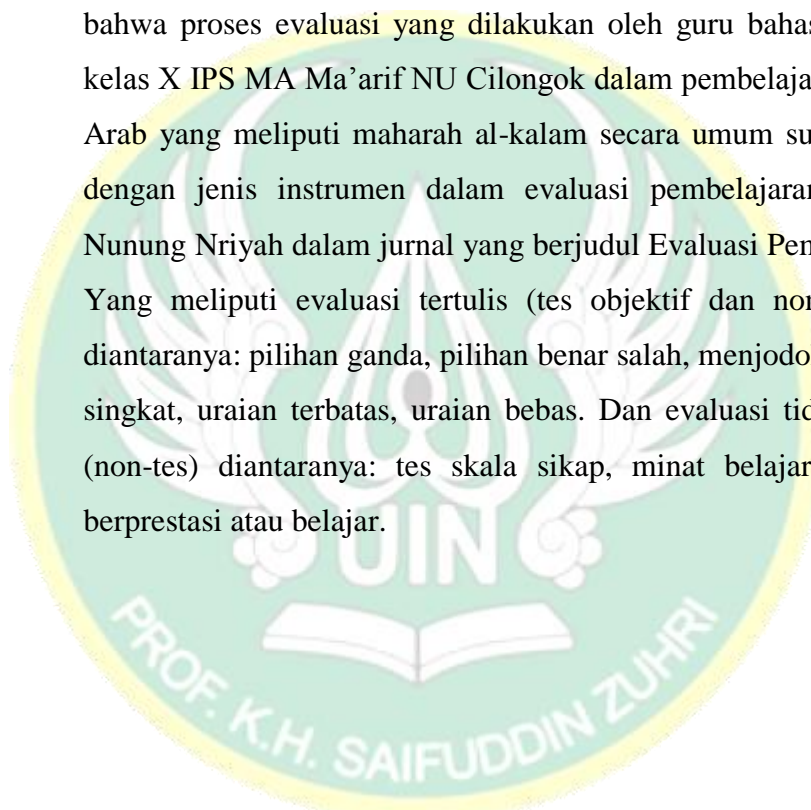
Namun, tidak semua dengan model latihan berbicara (al-kalam) yang dikemukakan oleh Syaiful Mustafa seperti yang sudah dijelaskan di bab II. Karena pembelajaran bahasa Arab maharah al-kalam di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok juga masih mempertimbangkan kondisi peserta didik. Seperti yang disampaikan sebelumnya oleh guru bahasa Arab kelas X IPS, bahwa pembelajaran masih dalam tahap belajar maharah al-kalam baik dari sisi membaca, mengerti huruf Arab dan syakal atau harokat. Sehingga, belum mampu semaksimal mungkin untuk menerapkan model latihan berbicara seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Mustafa dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif.

c. Analisis Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok adalah evaluasi tertulis (tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) untuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab maharah al-kalam. Evaluasi tertulis (tes) dilakukan dengan tes tertulis yang dilaksanakan di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian evaluasi tidak tertulis (non-tes) dilakukan dengan

evaluasi langsung yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, dengan mengulas materi yang sudah dipelajari tentang maharah al-kalam, kemudian memberikan peringatan kepada peserta didik yang masih bercanda atau bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung untuk tidak diulangi lagi perbuatannya, dan tidak lupa untuk memberi dorongan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu.

Dari analisis yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi maharah al-kalam secara umum sudah sesuai dengan jenis instrumen dalam evaluasi pembelajaran menurut Nunung Nriyah dalam jurnal yang berjudul Evaluasi Pembelajaran. Yang meliputi evaluasi tertulis (tes objektif dan non objektif) diantaranya: pilihan ganda, pilihan benar salah, menjodohkan, isian singkat, uraian terbatas, uraian bebas. Dan evaluasi tidak tertulis (non-tes) diantaranya: tes skala sikap, minat belajar, motivasi berprestasi atau belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharatul Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok, khususnya di kelas X IPS bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharah al-kalam di MA Ma'arif NU Cilongok. Penerapan dilaksanakan sesuai dengan persiapan dan rencana yang telah dibuat, yaitu pembelajaran Maharatul Kalam dengan Pendekatan Saintifik yang tetap mengutamakan strategi dan metode pembelajaran bahasa pada umumnya. Dalam pelaksanaannya, guru belum sepenuhnya melakukan kegiatan ini karena mengingat bahasa Arab adalah pembelajaran bahasa dan memiliki pendekatan serta metode yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun dalam kegiatan ini guru berupaya untuk melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah 5 M. untuk evaluasi guru belum bisa melakukan penilaian secara maksimal hanya berupa langkah dari pendekatan saintifik yang dapat dilakukan dalam penilaian bahasa Arab.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharatul Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Guru bahasa arab
 - a. Untuk lebih selektif lagi pada saat memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.
 - b. Lebih ditingkatkan lagi dalam kesabaran penguasaan kelas dan pengkondisian peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Berusaha untuk lebih berinovasi dan kreatif lagi dalam bervariasi mengajar, terutama untuk mengalihkan peserta didik agar tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

2. Siswa

- a. Jangan takut salah dalam proses belajar.
- b. Berlatihlah untuk lebih menghargai guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas.
- c. Tingkatkan semangat untuk belajar dalam setiap proses pembelajaran kalian.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'ālmīn, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam Di MA Ma'arif NU Cilongok". Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin. Ucapan terimakasih jazakumullah ahsanal jaza, peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi materi, pikiran ataupun tenaga. Dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan dalam berbagai hal. Tentunya, hal itu dikarenakan tidak lagi karena keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dan peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penelitian selanjutnya ataupun bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin... aamiin Ya Rabbal'Alamiin.*

Purwokerto, 08 September 2022
Peneliti,



Meti Muji Pangestika
NIM. 1817403070

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, (2011). *“Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab”*. UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Pahrudin, Agus & Dona Dinda Pratiwi, (2019). *“Pendekatan Sainifik Dlam Implementasi Kurikulum 2013 dan dampak terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran”*. Natar Lampung Selatan: Pustaka Ali Imron.
- Amrullah ,Ahamad Fikri. (2018). *“Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”*, Yogyakarta: D Pustaka diniyah.
- Akla, (2017). *“Pembelajaran Bahasa Arab antara harapan dan kenyataan”*. Jurnal An-Nabighoh, Vol. 19. No. 02.
- Nalole ,Darwati, (2018). *“Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab”*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1.
- Prasanti , Dita, (2014). *“ Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan”*. Jurnal Lontar, Vol. 6, No. 1.
- Syafriyanto , Eka, (2015). *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial, Jurnal Pendidikan Islam”*. Vol 6 No. 1.
- Fadhilaturrahmani, (2017). *“Penerapan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta didik di sekolah Dasar”*, . Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.9, No.2.
- Iryana dan Risky Kawasati, (2018). *“Teknik pengumpulan data metode kualitatif”*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Kuswoyo, (2017). *“ Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al Kalam, An Nuha”*. Vol. 04 No 1.
- M. Khalilullah, (2011).*“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif .Jurnal Sosial Budaya”*. Vol. 8 No. 1
- Budiyanto , Moch.Agus Krisno, Lud Waluyo dan Ali Mokhtar, (2016) *“Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dsae di Malang”*, Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol. 13, No. 1.
- Musfiqon dan Nurduansyah, (2015). *“Pendekatan Pembelajaran Sainifik”*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Mutmainnah dan Syarifuddin, (2014) “ *Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 5, NO 1.

Nurmasyithah Syaumaun. (2017). “*Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”.

Pupu Saeful Rahmat, (2019). “*Penelitian Kualitatif, Equilibrium*”, Vol.5, No. 9 .

Saepudin, (2012). “*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*”. Yogyakarta : Trust Media Publishing.

Sumber: Modul Bahasa Arab Kelas X MA semester ganjil. WTA

Mustofa ,Syaiful. (2017). “ *Strategi pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*”. Malang: UIN-Maliki Press.

Aryrofi ,Syamsuddin dan Toni Pransiska, (2019). “*Desain Pembelajaran Bahasa Arab*”. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Sidiq ,Umar dan Moh. Miftachul Coiri, (2019). “ *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan*”. Ponorodo: CV. Nata Karya.

Santoso ,Sedya & Badratun Nafis, (2021) *Analisis Pembelajaran Sainifik dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 6 .

Izzudin , Ahmad, (2021). “*Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Lembaga Pendidikan Dasar*”, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 3 No. 1.

Sa'diyah , Halimatus, (2021).“*Whatsapp Small Groups Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Masa Daring*”. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 13 No. 1.

Fajrin ,Ria Meri, Walfajri & Khotijah, (2020) “*Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*”. Lisanuna, Vol. 10, No. 2 .

Hermawan , Acep, (2021). ”*Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*”. Bandung :PT Remaja Rosdakara.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya MA Ma'arif NU Cilongok?
2. Kapan lembaga MA Ma'arif NU Cilongok didirikan?
3. Berapa luas MA Ma'arif NU Cilongok?
4. Sejak awal madrasah ini berdiri, sudah berapa kali berganti kepemimpinan(kepala Madrasah)?
5. Sampai saat ini, bagaimana pandangan bapak tentang pembelajaran di madrasah?
6. Upaya apa yang akan dilakukan bapak supaya pembelajaran di madrasah ini berjalan dengan lancar?
7. Keunggulan apa saja yang ada di sekolah ini?
8. Sebelumnya, apakah madrasah sudah pernah dibuat untuk penelitian-penelitian?

B. Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok (khususnya kelas X IPS)?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab MA Ma'arif NU Cilongok?
4. Bagaimana dengan waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok khususnya di semester 1 ini?
5. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab MA Ma'arif NU Cilongok?
6. Buku atau sumber belajar apa saja yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Bagaimana Maharah Al-Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok?

8. Apa tujuan pembelajaran Maharah Al-Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok?
9. Apakah ada tantangan tertentu dalam melaksanakan pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Saintifik
10. Apa alasan guru dalam menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok?
11. Bagaimana proses pembelajaran Maharah Al-Kalam di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok?
12. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok?

C. Siswa/i

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?
2. Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?
3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
4. Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?
5. Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?
6. Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Saintifik?
7. Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?
8. Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis MA Ma'arif NU Cilongok?
2. Sejarah MA Ma'arif NU Cilongok?
3. Struktur Organisasi MA Ma'arif NU Cilongok?
4. Keadan guru dan karyawan MA Ma'arif NU Cilongok?
5. Keadaan siswa MA Ma'arif NU Cilongok?
6. Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Cilongok?
7. Proses belajar mengajar?



Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas narasumber

Nama : M.Asror Sa'bani, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Selasa, 23 Agustus 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana sejarah awal berdirinya MA Ma'arif NU Cilongok?

MA Ma'arif NU Cilongok berawal dari kegelisahan warga NU Kecamatan Cilongok karena mereka melanjutkan pendidikan itu sangat jauh apalagi ketempat yang lain. Kemudian MWC NU Cilongok membuat sebuah forum dan dari forum ini MWC NU membuat susunan kepanitiaan untuk membangun sebuah madrasah akan tetapi MWC NU belum ada keputusan akan dibangunnya MI, MTs, atau MA. Dari susunan kepanitiaan ini kesepakatan ada SLTA di Cilongok utara, dan disepakati dalam rapat MWC NU, ada 9 orang dalam kepanitiaan rencana membangun madrasah. Rencana lokasi awal didirikan di Kecamatan Panembangan dan juga sempat meminjam gedung serbaguna kemudian pindah ke gedung Al-Masda untuk melaksanakan pembelajaran.

b. Kapan lembaga MA Ma'arif NU Cilongok didirikan?

Pada tanggal 11 Januari 2011 sudah mendapat izin operasional oleh Pemerintahan.

c. Berapa luas MA Ma'arif NU Cilongok?

Luas madrasah ini sekitar 2162 meter persegi.

d. Sejak awal madrasah ini berdiri, sudah berapa kali berganti kepemimpinan(kepala Madrasah)?

Sudah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 2 kali dengan saya sendiri. Yang pertama oleh bapak Arif Maftukhin, M.Pd, yang kedua bapak M.Asror Sa'bani, S.Pd, M.Pd.

- e. Sampai saat ini, bagaimana pandangan bapak tentang pembelajaran bahasa Arab di madrasah?

Pembelajarannya sudah mulai berkembang mengikuti zaman dan menyesuaikan perkembangan zaman yang ada. Pembelajaran bahasa Arab kami bekerja sama dengan Universitas Sains Al-Qur'an dalam rangka club bahasa Arab. Waktu itu berdirilah Arabic Club. Yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.

- f. Upaya apa yang akan dilakukan bapak supaya pembelajaran di madrasah ini berjalan dengan lancar?

Upaya atau langkah-langkah yang akan saya usahakan adalah penjadwalan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dan mempersiapkan bahan ajar setiap mata pelajaran.

- g. Keunggulan apa saja yang ada di sekolah ini?

Di madrasah ini setiap pembelajaran selalu mengutamakan kognitif dan mengembangkan potensi siswa. Kemudian adanya program arabic club di MA Ma'arif NU Cilongok.

- h. Sebelumnya, apakah madrasah sudah pernah dibuat untuk penelitian-penelitian?

Sudah pernah, untuk sampai saat ini sekitar 6 peneliti, terutama bahasa Arab ada 2 peneliti yang melakukan penelitian disini.

B. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : M. Adib, S.Pd.

Jabatan : Guru bahasa Arab

Waktu : Jum'at 26 Agustus 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok (khususnya kelas X IPS)?

Pembelajaran bahasa Arab di kelas X IPS sesuai kurikulum yang ada. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan materi dari

LKS dan dilanjutkan dengan buku paket dari Kementerian Agama. Sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan persiapan materi yang akan diajarkan.

- b. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU Cilongok?

Yang pertama siswa paham dengan apa yang akan diujikan. Adapun kegiatan yang meningkatkan pembelajaran bahasa Arab yaitu Arabic Club yang bisa meneruskan bakat siswa dalam melanjutkan kejenjang yang selanjutnya.

- c. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab MA Ma'arif NU Cilongok?

Metode yang digunakan dalam pembelajaran mengikuti apa yang ada dalam RPP kurikulum 2013 atau pendekatan saintifik yang berbasis kurikulum 2013

- d. Bagaimana dengan waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok khususnya di semester 1 ini?

"Pembelajaran di kelas X IPS dilaksanakan satu minggu sekali dengan durasi waktu 2 jam di setiap hari jumat pukul 10.00 – 11.00 WIB (waktu pembelajaran semester I). Pembelajaran dilaksanakan secara offline dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

- e. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab MA Ma'arif NU Cilongok?

Evaluasi yang dilakukan biasanya dilakukan dengan evaluasi secara langsung dan tidak langsung. Dengan cara memberikan peringatan, mengulas materi yang telah diajarkan, dan memberikan dorongan motivasi kepada peserta. Adapun evaluasi pembelajaran bahasa Arab untuk keseluruhan dengan adanya PTS dan PAS.

- f. Buku atau sumber belajar apa saja yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?

Sumber belajar yang digunakan dari modul atau LKS dan buku paket bahasa Arab dari Kementerian Agama.

- g. Bagaimana Maharah Al-Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok?

Maharah al kalam di MA Ma'arif NU berkembang dengan baik dengan adanya arabic club akan tetapi semenjak Covid-19 arabic club ini tidak bisa berjalan dengan biasanya sampe sekarang ini. Diadakannya arabic club ini karena siswa-siswi belum menguasai kosakata kosakata bahasa Arab.

- h. Apa tujuan pembelajaran Maharah Al-Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok?

Tujuan dari pembelajaran maharah al kalam ini agar siswa siswa mempunyai bekal dalam melanjutkan ke jenjang yang selanjutnya.

- i. Apakah ada tantangan tertentu dalam melaksanakan pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Saintifik?

Ada 2 konsep yang pertama siswa kurangnya mengetahui kosakata bahasa Arab, kedua kurangnya menguasai materi ilmu 'alat'

- j. Apa alasan guru dalam menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok?

Alasan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mudahnya dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dalam ketrampilan berbicara.

- k. Bagaimana proses pembelajaran Maharah Al-Kalam di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok?

Pembelajaran kelas X IPS berbagai macam siswa siswi yang menyukai pelajaran bahasa Arab. Sebagian besar mereka baru mempelajari materi bahasa Arab.

- l. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam di kelas X IPS MA Ma'arif NU Cilongok?

Faktor pendukung diantaranya, satu adanya mahasiswa yang melaksanakan PPL di MA Ma'arif NU Cilongok, hal tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Dua siswa siswi melaksakan studi banding ke Universitas Sains Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Faktor penghambat diantaranya, siswa siswi yang bukan berasal dari kalangan madrasah itu butuh pengajaran yang lebih extra.

C. Siswa/i

1. Kelas X IPS Putra

a. Identitas Narasumber

Nama : Muhamad Lingga S

Kelas : X IPS

Waktu : Jum'at, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan Jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Agak sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Ketrampilan berbicara karena kekurangan kosa kata

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Susah

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Saintifik?

Dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan Pendekatan Saintifik yang paling sulit adalah mengkomunikasikan.

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Baik

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya

2. Kelas X IPS Putra

a. Identitas Narasumber

Nama : Muhamad Angga S

Kelas : X IPS

Waktu : Jum'at, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan Jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Sangat menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Tidak sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Ketrampilan membaca dan menulis

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Sulit

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Sainifik?

Mencoba yang sangat sulit dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Sainifik

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Baik dalam menyampaikan materi

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya, guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui

3. Kelas X IPS Putra

a. Identitas Narasumber

Nama : Riza Zamzami El Mubarak

Kelas : X IPS

Waktu : Jum'at, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan Jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Biasa saja

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Lumayan sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Ketrampilan berbicara

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Lumayan Sulit

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Saintifik?

Penggunaan pendekatan Saintifik yang lumayan sulit adalah ketika mengkomunikasikan keterampilan berbahasa arab

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

lumayan jelas

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya, guru menyampaikan koskata yang belum kita ketahui.

4. Kelas X IPS Putra

a. Identitas Narasumber

Nama : Arif Maulana

Kelas : X IPS

Waktu : Jumat, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Lumayan Efektif

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Agak senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Sangat sulit

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Sainifik?

Dalam menggunakan pendekatan saintifik ini yang sulit itu mengkimunikasikan

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

iya

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya menyampaikan

5. Kelas X IPS Putra

a. Identitas narasumber

Nama : Eko Julianto

Kelas : X IPS

Waktu : Jumat, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Biasa saja

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Lumayan

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Lumayan sulit

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Saintifik?

Biasa saja

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Baik

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya,

6. Kelas X IPS Putri

a. Identitas Narasumber

Nama : Hanna Nurul

Kelas : X IPS

Waktu : jumat, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan narasumber

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Tidak sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan Membaca

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Lumayan sulit

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Sainifik?

Lumayan asik

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Baik

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya menyampaikan

7. Kelas X IPS Putri

a. Identitas Narasumber

Nama : Umri Unaisah

Kelas : X IPS

Waktu : Jumat, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Mengasikan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Lumayan sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Keterampilan berbicara

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Sulit

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Saintifik?

Memudahkan dalam belajar

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Baik

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya, menyampaikan

8. Kelas X IPS Putri

a. Identitas Narasumber

Nama : Amaniatur Soliah

Kelas : X IPS

Waktu : Jumat, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Asik

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Tidak

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Menerjemah

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Lumayan asik

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Sainifik?

Biasa saja

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Baik

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya.

9. Kelas X IPS Putri

a. Identitas Narasumber

Nama : Rizka Amalia

Kelas : X IPS

Waktu : Jumat, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Cukup menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Lumayan sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Membaca

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Sulit

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Sainifik?

Biasa saja

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Baik

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya

10. Kelas X IPS Putri

a. Identitas Narasumber

Nama : Vina Nataria

Kelas : X IPS

Waktu : Jum'at, 26 Agustus 2022

b. Pertanyaan dan Jawaban

- Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab selama di kelas?

Menyenangkan

- Bagaimana rasanya belajar bahasa Arab? Senang atau tidak?

Senang

- Apakah bahasa Arab itu sulit?

Cukup sulit

- Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketrampilan apa yang menurut anda sulit dalam belajar?

Membaca dan menulis

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Al-Kalam (ketrampilan berbicara)?

Sedikit mengalami kesulitan

- Bagaimana pendapat anda dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Sainifik?

Lumayan asik

- Bagaimana cara guru dalam pembelajaran dalam menyampaikan materi belajar bahasa Arab?

Cukup baik

- Apakah guru menyampaikan kosa kata yang belum diketahui artinya?

Iya

Lampiran II

DOKUMENTASI OBSERVASI



WAWANCARA KEPALA MADRASAH

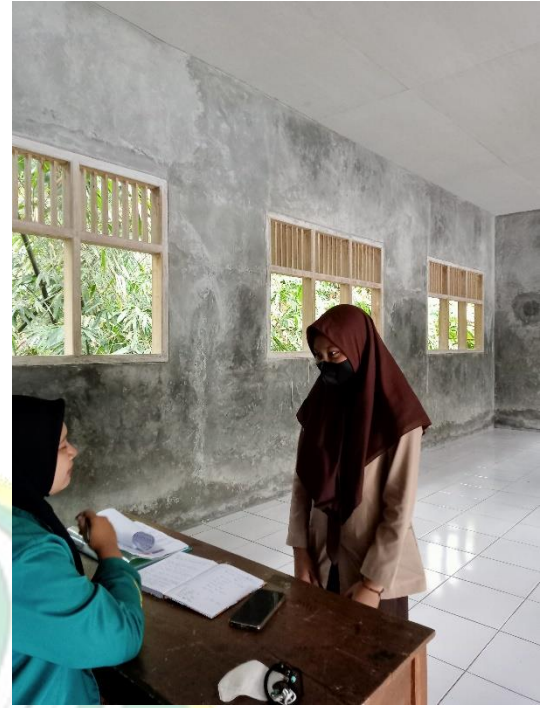


WAWANCARA GURU BAHASA ARAB



WAWANCARA SISWA









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.3145 /Un.23/FTIK.J.PBA/PP.05.3/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Kepala MA Ma'arif NU 1 Cilongok
di MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Meti Muji Pangestika
2. NIM : 1817403070
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : PBA
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : MA Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Tempat/Lokasi : MA Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Tanggal observasi : 13/12/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto,
A.n. Wakil Dekan I
Kepala Jurusan



[Signature]
Ali Muhdi, M.S.I.
197702252008011007





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS

AKTA NOTARIS : MUNYATI SULLAM, S.H., MA NO. 04 TAHUN 2013

MA MA'ARIF NU CILONGOK

Jl. Panembangan-Rancamaya Km.1 Kec. Cilongok | NPSN : 20364915 | NSM : 131233020016
Kode Pos 53162 | Telp. (0281) 6515108 | email : mamf.cilongok@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 008/MA.Mrf/1/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Asror Sa'bani, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197409022005011005
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MA Ma'arif NU Cilongok
Alamat Madrasah : Jl. Raya Panembangan-Rancamaya KM 1 Kec. Cilongok 53162

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Meti Puji Pangestika
NIM : 1817403070
Jurusan/Prodi : Pendidikan B. Arab
Kampus : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar telah melakukan Observasi di MA Ma'arif NU Cilongok pada tanggal
05 Oktober sampai 13 Desember 2021.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum.

Cilongok, 14 Desember 2021
Kepala Madrasah,

M. Asror Sa'bani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197409022005011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

Nomor Lamp. : B-1033/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2022

21 Maret 2022

Hal : -
: **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Bapak Kepala MA Ma'arif NU Cilongok
Kec. Cilongok
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Meti Muji Pangestika
2. NIM : 1817403070
3. Semester : VIII/ 8
4. Jurusan/prodi : PBA/ PBA
5. Alamat : Desa Banjarsari, Ajibarang, Banyumas
6. Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH

AL KALAM DI MA MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Pendekatan Saintifk Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam
2. Tempat/lokasi : MA Ma'arif NU Cilongok
3. Tanggal Riset : 23 Maret 2022 s/d 23 April 2022
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS

AKTA NOTARIS : MUNYATI SULLAM, S.H., MA NO. 04 TAHUN 2013

MA MA'ARIF NU CILONGOK

Jl. Panembangan-Rancamaya Km.1 Kec. Cilongok | NPSN : 20364915 | NSM : 131233020016
Kode Pos 53162 | Telp. (0281) 6515108 | email : mamrf.cilongok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 095/MA.Mrf/SKet/IX/2022

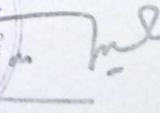
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Asror Sa'bani, S.Pd., M.Pd
NIP : 197409022005011005
Jabatan : Kepala Madrasah
Madrasah : MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Menerangkan bahwa

Nama : Meti Muji Pangestika
NIP : 1817403070
Jurusan : Tarbiyah/ pendidikan bahasa Arab
Instansi : Universitas Islam Negri (UIN) K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Alamat : Desa Banjarsari, Ajibarang, Banyumas
Judul Skripsi : Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran maharah Al Kalam di MA Ma'arfi NU Cilongok

Mahasiswa tersebut telah benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 20 juli - 26 Agustus di MA Ma'arif NU 1 Cilongok pada tahun ajaran 2022/2033
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cilongok, 19 September 2022
Kepala Madrasah

M. Asror Sa'bani, S.Pd.
NIP. 197409022005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatza.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Meti Muji Pangestika
NIM : 1817403070
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam di MA Ma'arif NU Cilogok


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 20 September 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab


Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 198408092015031003

Dosen Pembimbing


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

8	Selasa, 13 September 2022	Revisi bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Kamis, 15 September 2022	Revisi bab 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 20 September 2022
Dosen Pembimbing

[Signature]
Drs. H. Yuslam, M. Pd.
NIP. 196801091994031001

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meti Muji Pangestika
No. Induk : 1817403070
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Drs. H. Yuslam, M. Pd.
Nama Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam di MA Ma'arif NU Cilongok

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 20 Desember 2021	Konsistensi Penulisan Rujukan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 23 Desember 2021	Pemenggalan kalimat	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Senin, 10 Januari 2022	Penambahan referensi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Senin, 18 Juli 2022	Penyusunan bab 1 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Selasa, 26 Juli 2022	Revisi bab 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Senin, 05 September 2022	Revisi bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Kamis, 08 September 2022	Bab 4 pengulangan lokasi tidak perlu berulang ulang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Scanned by TapScanner

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN MAHARAH AL KALAM DI MADRASAH ALIYAH
MA'ARIF NU CILONGOK

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX
8% INTERNET SOURCES
13% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
2	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	1 %
3	kitabisa.com Internet Source	1 %
4	Turiyah Turiyah. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR Fiqih MELALUI SCIENTIFIC LEARNING DI MAN 1 CILEGON", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2019 Publication	1 %
5	ftik.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
6	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	1 %
7	sfatonah09.blogspot.com Internet Source	1 %
8	Sutrisna Sutrisna, Nasrun Nasrun, Sumar Sumar. "Korelasi Penerapan Penilaian Autentik Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Dengan Prestasi Belajar Di SMAN 1 Simpang Rimba Kab. Bangka Selatan", LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 2020 Publication	1 %
9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	1 %
10	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	1 %
11	Nur Ainun Lubis. "Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Sainifik di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
12	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
13	Ina Magdalena, Dewi Rachma Lestari, Aniq Insyirah, Siti Khoiriah. "Penerapan Model Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar", ISLAMIKA, 2020 Publication	<1 %
14	Submitted to University of North Georgia	<1 %



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

METI MUJI PANGESTIKA

1720335258

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	84
2. Tartil	80
3. Tahfidz	80
4. Imla'	78
5. Praktek	84

NO. SERI: MAJ-G1-2019-168

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Scanned by TapScanner





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.sainsai.ac.id | www.sihainsai.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيووركرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-774/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
 Name : **METI MUJI PANGESTIKA**
 Place and Date of Birth : **Banyumas, 20 April 2000**
 Has taken : **IQLA**
 with Computer Based Test, organized by
 Technical Implementation Unit of Language on: **6 April 2022**
 with obtained result as follows
Listening Comprehension: 47 **Structure and Written Expression: 53** **Reading Comprehension: 49**
 فهم السموع قيم العبارات والتراكيب فهم المقروء
Obtained Score : **498** **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيووركرتو.



Purwokerto, 6 April 2022
 The Head,
 رئيسة وحدة اللغة
 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19

Scanned by TapScanner



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.sainsai.ac.id | www.sihainsai.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيووركرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-773/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
 Name : **METI MUJI PANGESTIKA**
 Place and Date of Birth : **Banyumas, 20 April 2000**
 Has taken : **EPTUS**
 with Computer Based Test, organized by
 Technical Implementation Unit of Language on: **6 April 2022**
 with obtained result as follows
Listening Comprehension: 50 **Structure and Written Expression: 51** **Reading Comprehension: 48**
 فهم السموع قيم العبارات والتراكيب فهم المقروء
Obtained Score : **498** **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بيووركرتو.



Purwokerto, 6 April 2022
 The Head,
 رئيسة وحدة اللغة
 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19

Scanned by TapScanner



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN. 17/UPT-TIPD/6655/IX/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

METI MUJI PANGESTIKA

NIM: 1817403070

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 20 April 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-

Purwokerto, 17 September 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





SERTIFIKAT

Nomor: 854/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **METI MUJI PANGESTIKA**
NIM : **1817403070**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **95 (A)**.

Kemahasiswaan, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281), 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III/ 2022
Diberikan Kepada :

METI MUJI PANGESTIKA
1817403070

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Meti Muji Pangestika
2. NIM : 1817403070
3. Tempat Tanggal lahir : Banyumas , 20 April 2022
4. Agama : Islam
5. Alamat : Banjarsari RT 09 RW 04, Kec. Ajibarang, Kab.
Banyumas
6. Orang tua
 - a. Ayah : Slamet Saefudin
Pekerjaan : Pedagang
 - b. Ibu : Wartiti
Pekerjaan : ibu rumah tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Banjarsari
2. Mts Al Ikhsan Beji Kedungbanteng
3. MAN 2 Banyumas

Purwokerto, 20 September 2022

Penulis



Meti Muji Pangestika

NIM. 1817403070



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

